

**PENINGKATAN KEMAMPUAN BAHASA ANAK USIA 4-5 TAHUN MELALUI
KARTU BERGAMBAR DI TK ISLAM NURUL QUDDUS BAROMBONG**



*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar*

Oleh

**SERLIUNI MALITA
10545 11016 16**

29/04/2021

1 esp
Smb. Alumni

R/026/PAUD/2020
MAL
P²

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

2020

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ
LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Serliuni Malita**, NIM: **10545 11016 16**, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 071 Tahun 1442 H/2021 M, Pada Tanggal 11 Sya'ban 1442 H/25 Maret 2021 M, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada Hari Sabtu Tanggal 27 Maret 2021 M.

Makassar, 13 Sya'ban 1442 H
27 Maret 2021 M

Panitia Ujian

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag. (.....)
2. Ketua : Erwin Akib, M.Pd., Ph.D. (.....)
3. Sekretaris : Dr. Hamarullah, M.Pd. (.....)
4. Dosen Penguji
1. Dr. Hj. Hidayah Quraisy, M.Pd. (.....)
2. Andi Adam, S.Pd., M.Pd. (.....)
3. Sri Sufliati Romba, S.Pd., M.Pd. (.....)
4. Hj. Musfira, S.Ag., M.Pd. (.....)

Disahkan Oleh,

Dekan FKIP Unismuh Makassar


Erwin Akib, M.Pd., Ph.D
NBM :860 934



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

PERSETUJUAN PEMBIMBING

**Judul Skripsi : Peningkatan Kemampuan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun
Melalui Kartu Bergambar di TK Islam Nurul Quddus
Barombong**

Mahasiswa yang bersangkutan

Nama : SERLIUNI MALITA
NIM : 10545 11016 16
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang maka skripsi ini dinyatakan telah diujikan di hadapan Tim Penguji Skripsi pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 27 Maret 2021

Disetujui Oleh

Pembimbing I

Pembimbing II

Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd
NIDN. 0029048302

Sri Sufitati Romba, S.Pd., M.Pd
NIDN. 0922127903

Mengetahui,

Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Erwin Akib, M.Pd., Ph.D
NBM : 860 934

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru PAUD

Tasrif Akib, S.Pd., M.Pd
NBM : 951 830

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

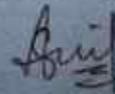
Nama : Serhuni Malita
NIM : 10345 11016 16
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Peningkatan Kemampuan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun
Melalui Kartu Bergambar di TK Islam Nurul Quddus
Barombong

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya jukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar

Makassar, Maret 2021

Yang Membuat Pernyataan



Serhuni Malita



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Serliana Malita
 NIM : 105451101616
 Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penulisan proposal skripsi saya akan menyerahkan tugas ini, saya akan menuliskan sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun)
2. Dalam penyusunan skripsi, saya akan selalu melakukan komunikasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh fakultas
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam penyusunan skripsi
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3 saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran

Makassar, Maret 2020
 Yang Membuat Perjanjian

Serliana Malita
 Serliana Malita

Mengesah
 Ketua Program Studi

Pendidikan Guru Pendidikan Guru Anak Usia Dini

Tasrif Akib S.Pd, M.Pd

Tasrif Akib S.Pd, M.Pd
 NBM : 951 830



MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO

“Ketika telah melakukan yang terbaik yang kita bisa, maka kegagalan bukan sesuatu yang harus di selesaika, tapi jadikanlah pelajaran atau motivasi diri”



Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tuaku, laki-laki dan wanita nomor satu di dunia ini yang selalu mendoakan dan mendukung saya selama ini, serta untuk adik-adikku yang memberikan semangat dan motivasi.

Untuk teman-temanku yang selalu berkata berhentilah untuk menjadi malas.

ABSTRAK

Serliuni malita. 2020. Peningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Kartu Bergambar Di TK Islam Nurul Quddus Barombong. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universita Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Aliem Bahri dan Pembimbing II Sri Sufliati Romba.

Masalah utama dalam penelitian ini ialah bagaimana meningkatkan kemampuan bahasa anak usia 4-5 melalui kartu bergambar di TK Islam Nurul Quddus Barombong.

Jenis penelitian ini ialah penelitian tindakan kelas (*Class Action Research*) yang terdiri dari dua siklus dimana setiap siklus dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan. Prosedur penelitian meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini ialah anak didik Kelompok A TK Islam Nurul Quddus Barombong sebanyak 13 anak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus pertama setelah diberikan tindakan dipertemuan pertama dan kedua, terlihat peningkatan tidak terlalu signifikan yaitu pada siklus I hasil rata-rata persentase 53,8 % dengan kriteria berkembang sesuai harapan (BSH) dan setelah melakukan tindakan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar hasil rata-rata persentase 83,9 % dengan kriteria berkembang sangat baik (BSB).

Berdasarkan hasil penelitian tersebut di atas, dapat disimpulkan Kemampuan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Kartu Bergambar di TK Islam Nurul Quddus Barombong mengalami peningkatan.

Kata kunci : Bahasa, kartu Bergambar.

KATA PENGANTAR



Puji syukur saya panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas segala nikmat dan karunia-Nya, Tuhan Maha Penyayang. Demikian kata untuk mewakili atas segala nikmat-Nya. Jiwa ini takkan henti bersyukur atas anugerah pada detik waktu, denyut jantung, dan gerak langkah pada-Nya, Sang Khalik. Dan salam penulis curahkan kepada Rasulullah Muhammad Saw. Sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **"Peningkatan Kemampuan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Kartu Bergambar Di TK Islam Nurul Quddus Barombong"** walaupun jauh dari kata sempurna. Sebagai tugas akhir untuk memenuhi prasyarat guna memperoleh gelar kesarjanaan pada program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, hal itu disadari karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki. Besar harapan penulis, semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pihak lain pada umumnya. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat pelajaran, dukungan motivasi, bantuan berupa bimbingan yang sangat berharga dari berbagai pihak mulai dari pelaksanaan hingga penyusunan laporan skripsi ini.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada orang-orang yang penulis hormati, terutama kepada

kedua orang tua tercinta, Ayahanda tercinta Syamsuddin dengan Ibunda Andi Lena, yang telah mengasuh, mendoakan, memotivasi, dan mencintai penulis hingga sekarang. Kepada saudaraku Sri Widya dan Dewi Ariska yang tak pernah berhenti memberikan bantuan moril, doa, dan semangat yang luar biasa selama ini menjadi tempat berbagi suka dan duka. Air mata dan senyum yang kalian hadiahkan akan menjadi kisah terindah akan selalu penulis rindukan. Tak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada keluargaku yang selalu memberi semangat, doa dan motivasi yang sangat luar biasa. Serta kepada semua pihak yang tidak sempat saya sebutkan namanya, penulis hanya dapat mengucapkan banyak terima kasih.

Selanjutnya ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis sampaikan kepada Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd dan Sri Suflati Romba, S.Pd., M.Pd sebagai pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, motivasi dan banyak ilmu sejak awal penyusunan proposal hingga skripsi. Selanjutnya ucapan terima kasih pula ditujukan kepada: Prof. Dr. H Ambo Asse, M.Ag selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib, M.Pd., Ph.D selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, dan Tasrif Akib, S.Pd., M.Pd selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini serta seluruh dosen dan para staf pegawai dalam lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan serangkaian ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kepala sekolah dan guru TK Islam Nurul Quddus Barombong yang telah membantu dan memberi izin kepada penulis untuk melakukan penelitian. Kepada sahabat dan teman-teman di PG-PAUD Angkatan 2016 yang selalu memberikan motivasi, saran dan bantuannya kepada penulis, terkhususnya kepada sahabat saya Astriani, Hastina, Nurwahyuni, Nurmuslimat, dan St. Hajar yang selalu memberikan motivasi dan dukungannya kepada saya.

Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi penulis dan dapat bermanfaat sebagai bahan masukan informasi bagi pembaca. Dengan segala kerendahan hati, semoga karya tulis ini mendapat berkah dari Allah SWT serta bermanfaat dalam menambah khasanah ilmu pengetahuan. Aamiin.

Semoga segala kebaikan yang diberikan dari semua pihak mendapat balasan dari Allah SWT. Skripsi ini tidak lepas dari kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan Penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Wassalamu alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Makassar,

2021

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

| | |
|--|-----------|
| HALAMAN SAMPUL..... | i |
| HALAMAN JUDUL..... | ii |
| LEMBAR PENGESAHAN..... | iii |
| PERSETUJUAN PEMBIMBING..... | iv |
| SURAT PERNYATAAN..... | v |
| SURAT PERJANJIAN..... | vi |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN..... | vii |
| ABSTRAK..... | viii |
| KATA PENGANTAR..... | ix |
| DAFTAR ISI..... | xii |
| DAFTAR TABEL..... | xiv |
| DAFTAR GAMBAR..... | xv |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 6 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 6 |
| D. Manfaat Penelitian..... | 6 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR..... | 8 |
| A. Kajian Pustaka..... | 8 |
| B. Kerangka Pikir..... | 27 |
| C. Hipotesis..... | 28 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 29 |
| A. Jenis Penelitian..... | 29 |

| | |
|--|-----------|
| B. Lokasi dan Subjek Penelitian..... | 30 |
| C. Faktor yang Diselidiki..... | 30 |
| D. Prosedur Penelitian..... | 31 |
| E. Instrumen Penilaian..... | 34 |
| F. Teknik Pengumpulan Data..... | 34 |
| G. Teknik Analisis Data..... | 35 |
| H. Indikator Keberhasilan..... | 36 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 38 |
| A. Hasil Penelitian..... | 38 |
| B. Pembahasan Hasil Penelitian..... | 54 |
| BAB V SIMPULAN DAN SARAN..... | 56 |
| A. Simpulan..... | 56 |
| B. Saran..... | 56 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | |
| RIWAYAT HIDUP | |



DAFTAR TABEL

Halaman

| | | |
|------------|---|----|
| Tabel 3.1: | Kisi-kisi Instrumen Observasi Tingkat Pencapaian Kemampuan bahasa anak melalui kartu bergambar pada Anak Usia 4-5 Tahun | 34 |
| Tabel 3.2: | Klasifikasi Persentase | 36 |
| Tabel 4.1 | Data Guru dan Tenaga Kependidikan..... | 39 |
| Tabel 4.2 | Hasil observasi kemampuan bahasa anak kelompok A pada siklus I pertemuan I dan II..... | 45 |
| Tabel 4.3 | Rekapitulasi Hasil Kemampuan Bahasa Anak Kelompok A Pada Siklus I Pertemuan I Dan II..... | 46 |
| Tabel 4.4 | Hasil Observasi Kemampuan Sains Anak Pada Siklus II Pertemuan I dan II..... | 52 |
| Tabel 4.5 | Rekapitulasi Hasil Kemampuan Bahasa Anak Kelompok A Pada Siklus I Pertemuan I Dan II..... | 53 |

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1: Bagan Kerangka Pikir28



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah segala sesuatu dalam kehidupan yang mempengaruhi pembentukan berpikir dan bertindak individu. Pendidikan merupakan proses tanpa akhir yang diupayakan oleh siapapun, terutama (sebagai tanggung jawab). (Mirroh Fikriyanti, 2013:15). Pendidikan merupakan proses interaksi manusia dengan lingkungannya yang berlangsung secara sadar dan terencana dalam rangka mengembangkan segala potensinya, baik jasmani (kesehatan fisik) dan rohani (pikir, rasa, karsa, karya, cipta, dan budi nurani) yang menimbulkan perubahan positif dan kemajuan, baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik yang berlangsung secara terus menerus guna mencapai tujuan hidupnya (Ahmadi, 2016:38).

Tujuan pendidikan merupakan perpaduan tujuan-tujuan pendidikan yang bersifat pengembangan kemampuan-kemampuan pribadi secara optimal dengan tujuan-tujuan sosial yang bersifat manusia seutuhnya yang dapat memainkan perannya sebagai warga dalam berbagai lingkungan persekutuan hidup dan kelompok sosial.

Pendidikan anak usia dini adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir hingga usia enam tahun yang dilakukan dengan pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut

yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal, dan informal (Lilis Madyawati, 2016:2).

Dalam undang-undang RI Nomor Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 "pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut". Lebih lanjut dalam Permendikbud nomor 137 tahun 2014 dijelaskan bahwa pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang ditunjukkan pada anak usia dini untuk merangsang dan memaksimalkan aspek-aspek perkembangannya. Terdapat 6 aspek perkembangan yang harus dikembangkan oleh guru pendidikan anak usia dini (PAUD). Keenam aspek tersebut adalah aspek perkembangan nilai agama dan moral, sosial emosional, bahasa, fisik motorik, dan seni (Kemendikbud, 2014).

Dari paparan di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu pembinaan yang diperuntukkan bagi anak nol sampai enam tahun, dimana usia ini menjadi usia emas pembentukan kepribadian dan karakter anak.

Tujuan pendidikan anak usia dini adalah mengembangkan pengetahuan dan pemahaman orang tua dan guru, serta pihak-pihak yang berkaitan dengan pendidikan dan perkembangan anak usia dini, dengan mengembangkan berbagai potensi anak sejak lahir (dini), sebagai persiapan untuk hidup dan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan. (Mansur, 2005:28)

Anak usia dini merupakan anak pada rentang usia 0-6 tahun. Pada usia tersebut sangat menentukan bagi anak mengembangkan seluruh potensi. Anak usia dini adalah individu unik yang memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan dalam aspek fisik, kognitif, sosial, emosional, kreativitas, bahasa dan komunikasi yang khusus sesuai dengan tahap yang sedang dilalui oleh anak tersebut. (Dadan Suryana, 2018). Anak usia dini juga disebut usia emas atau golden age dan setelah berkembang dengan optimal apabila distimulasi atau diberi rangsangan yang sesuai dengan tahap perkembangannya.

Pendidikan anak usia dini merupakan periode awal yang paling penting dan mendasar sepanjang rentang pertumbuhan dan perkembangan kehidupan manusia. Dan menitik beratkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spritual), sosio emosional (sikap dan perilaku serta agama) bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini. (Mukhtar Latif, dkk, 2013:4)

Pendidikan mempunyai peran penting dalam menentukan perkembangan, salah satunya perkembangan bahasa. Keterampilan bahasa juga penting dalam rangka pembentukan konsep, informasi, dan pecahan masalah. Jadi dengan bahasa manusia dapat berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain baik itu secara lisan, tulisan, symbol, bahasa tubuh, dan lain sebagainya. Kemudian dengan bahasa manusia dapat memahami dirinya sendiri, memahami orang lain, alam semesta, sang maha pencipta, serta dapat memposisikan dirinya sebagai makhluk yang memiliki budaya.

Peningkatan bahasa atau komunikasi pada anak merupakan salah satu aspek dari tahapan perkembangan anak yang seharusnya tidak luput juga dari perhatian para pendidik pada umumnya dan orangtua pada khususnya.

Dalam meningkatkan bahasa, ada beberapa pendekatan salah satunya menggunakan sebuah metode dan dibantu oleh media yang digunakan oleh pendidik kepada peserta didik. Guru sangat memerlukan metode serta media dalam meningkatkan aspek perkembangan anak khususnya bahasa, agar tujuan atau indikator aspek perkembangan anak dapat tercapai secara optimal.

Dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak, tentu saja memerlukan media yang dapat membantu kelancaran proses belajar mengajar. Untuk mempermudah pemahaman peserta didik dalam bermain kata-kata, perlu adanya media. Media yang dianggap paling cocok untuk peserta didik dalam menyusun kalimat/kata menggunakan kartu bergambar. Piaget menjelaskan bahwa anak mulai mempresentasikan dunia dengan kata dan gambar. Kata bergambar ini merefleksikan peningkatan pemikiran simbolis dan melampaui koneksi informasi indrawi dan tindakan fisik, (John Santrock, 2011:48).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 12 sampai 15 Agustus 2020 di TK Islam Nurul Quddus Barombong Kota Makassar, menunjukkan bahwa bahasa anak masih tergolong rendah. Hal ini dilihat pada saat guru melakukan kegiatan belajar mengajar di kelas. pembelajaran masih berpusat pada guru. Dari hasil wawancara dengan gurunya, guru biasanya menggunakan kertas HVS yang berisi gambar, papan tulis sebagai media pembelajaran dan ini merupakan salah satu faktor kekurangan media kartu

bergambar di sekolah tersebut. Hal itulah yang membuat anak kurang dalam berbahasa. Padahal dengan adanya media kartu bergambar yang menarik dapat membantu anak dalam meningkatkan bahasanya.

Berdasarkan hasil observasi tersebut skala pencapaian perkembangan bahasa anak berbeda-beda dan masih tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari 13 orang anak hanya 1 orang anak yang sudah mampu mengingat dan mengulang kalimat sederhana pada saat pembelajaran serta menceritakan kembali apa yang sudah di dengar pada saat pembelajaran berlangsung.

Kartu bergambar merupakan fasilitas penting yang ada di sekolah karena dengan kartu bergambar, anak diajak secara aktif memperhatikan apa yang diajarkan oleh guru. Penggunaan kartu bergambar sangat menarik karena memiliki beraneka macam gambar sehingga membuat anak tertarik dan tidak cepat bosan. Salah satu cara yang dilakukan untuk mencapai hasil belajar yang maksimal dan memberikan suasana pembelajaran yang menyenangkan dalam kegiatan belajar mengajar, guru dapat menggunakan model pembelajaran yang inovatif dan menggunakan media yang lebih kreatif.

Berkaitan dengan hal itu, penulis terinspirasi mengkaji melalui penelitian tindakan kelas dengan judul: Peningkatan Kemampuan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Kartu bergambar di TK Islam Nurul Quddus Barombong.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah dengan menggunakan kartu bergambar dapat

meningkatkan bahasa anak usia dini di TK Islam Nurul Quddus Barombong Kota Makassar”?

C. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini, adalah “untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak usia dini melalui kartu bergambar di TK Islam Nurul Quddus Barombong Kota Makassar”.

D. Manfaat

1. Manfaat teoretis

Memberikan informasi dan wawasan dan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan tentang peningkatan bahasa anak usia dini.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi peserta didik, dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak serta menambah kosa kata anak.
- b. Bagi guru, sebagai masukan dalam meningkatkan bahasa anak, memperoleh metode yang benar untuk karakteristik anak usia dini serta meningkatkan kreativitas guru dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.
- c. Bagi sekolah, sebagai bahan pengkoreksian dalam meningkatkan aspek perkembangan anak, terutama peningkatan bahasa anak.
- d. Bagi peneliti, sebagai sumbangan pemikiran dalam meningkatkan aspek bahasa anak usia dini.
- e. Bagi pembaca, sebagai masukan dalam meningkatkan bahasa anak usia dini.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Penelitian Relevan

Dari pengamatan terdapat banyak sekali hasil penelitian yang relevan dan berkaitan dengan kemampuan bahasa anak usia dini yaitu:

Penelitian yang pertama yang ditulis oleh Mar'ah Riskiyana Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dengan Judul Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Media Kartu Bergambar Kelompok A Di Tk Aisyiah Bustanul Athfal Wates Gadingrejo Pringsewu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan perkembangan bahasa melalui media kartu bergambar pada Kelompok A TK Aisyiah Bustanul Athfal Wates Gadingrejo Pringsewu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan bahasa anak berkembang sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan awal bahasa anak, dari 18 anak di kelas A, yang memberikan hasil Belum Berkembang (BB) ada 8 anak yaitu 44,4%, Mulai Berkembang (MB) ada 5 anak yaitu 27,8%, dan Berkembang Sesuai Harapan (BSH) ada 5 anak yaitu 27,8%, dan Berkembang Sangat Baik (BSB) tidak ada atau 0%. Pada pertemuan di Siklus I dari 18 anak yang memberikan hasil Belum Berkembang (BB) ada 3 anak yaitu 16,7%, dan Mulai Berkembang (MB) ada 8 anak yaitu 44,4%, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) ada 2 anak yaitu 11,11%, dan Berkembang Sangat Baik (BSB) ada 5 anak yaitu 27,8%. Sedangkan pada Siklus II peserta didik yang menunjukkan hasil

Belum Berkembang (BB) ada 1 anak yaitu 5,6%, Mulai Berkembang (MB) ada 2 anak yaitu 11,11% dan Berkembang Sangat Baik (BSB) ada 15 anak yaitu 83,3%.

Penelitian yang kedua yang ditulis oleh Kirana Rahmalya Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dengan Judul Penerapan Media Kartu Kata Bergambar Untuk Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Anak Di Taman Kanak-Kanak Al-Kautsar Bandar Lampung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana cara guru dalam menerapkan media kartu kata bergambar kepada anak kelas A1 di Taman Kanak-kanak Al-Kautsar Bandar Lampung. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terbukti dengan menerapkan media kartu kata bergambar dapat mengembangkan kemampuan berbahasa anak, hal ini terlihat dari dengan memperhatikan indikator pencapaian bahasa anak yaitu menjawab pertanyaan sesuai dengan pertanyaan, menyebutkan kata-kata yang dikenal, memperkaya perbendaharaan kata, dan mengenal simbol-simbol.

Penelitian yang ketiga yang ditulis oleh Tiwik Wahyuningsih Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Dengan Judul Penggunaan Kartu Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Anak Usia Dini Di RA Uswatun Hasanah Trenten Candimulyo Babupaten Magelang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan membaca anak usia dini sebelum dan setelah menggunakan kartu bergambar di RA Uswatun Hasanah Trenten Candimulyo Babupaten Magelang. Hasil penelitian ini menunjukkan penggunaan kartu bergambar dalam meningkatkan kemampuan membaca pada

anak usia dini di RA Uswatun Hasanah Trenten Candimulyo Babupaten Magelang berhasil baik. Berdasarkan data yang diperoleh kenaikan kemampuan membaca dengan kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB) dari pra siklus, siklus I dan siklus II naik sebesar 33,33%, kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) hasilnya menurun 9,09%, kriteria Mulai Berkembang (MB) menurun sebesar 18,18%, dan kriteria Belum Berkembang (BB) menurun sebesar 6,06%. Atau dapat diartikan adanya peningkatan kemampuan membaca dari pra siklus kriteria Belum Berkembang (BB) atau Mulai Berkembang (MB), Berkembang Sesuai Harapan (BSH) menjadi Berkembang Sangat Baik (BSB).

Dari ketiga penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa terkait kemampuan bahasa menjadi salah satu aspek perkembangan yang sangat penting dalam rangka pemberian rangsangan dan sesuai dengan tahap perkembangan usianya karena sebagai bekal untuk kesiapan anak dalam memasuki jenjang sekolah yang lebih tinggi. Dengan kemampuan bahasa yang optimal anak akan mudah dalam mengucapkan kata-kata atau kalimat untuk mengekspresikan, menyatakan, menyampaikan pikiran, gagasan dan perasaan.

Penelitian di atas memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan dari segi variabel yang diteliti. Pada penelitian yang dilakukan Mar'ah Riskiyana menggunakan kartu huruf dengan cara: a) guru memperlihatkan kartu gambar, b) guru menjelaskan simbol-simbol huruf, c) guru mengajak anak untuk membaca huruf yang berbentuk suku kata. Sementara langkah penggunaan kartu bergambar yang digunakan oleh peneliti antara lain: a) guru menyiapkan kartu bergambar dan memperkenalkannya pada anak. b) guru mengajarkan dan

memperkenalkan satu persatu kosa kata dan lambang bunyi huruf pada anak. c) guru menyiapkan alat dan bahan. d) guru membagi ke dalam beberapa kelompok. e) memberikan kegiatan kepada anak.

2. Bahasa Anak Usia Dini

a. Pengertian bahasa anak usia dini

Bahasa merupakan alat komunikasi yang berupa sistem lambang bunyi yang dihasilkan alat ucap manusia. Bahasa terdiri atas kata-kata atau kumpulan kata. Bahasa dapat diartikan sebagai alat untuk menyampaikan sesuatu yang terlintas di dalam hati atau alat untuk menyampaikan pikiran, gagasan, konsep, atau perasaan (Syamsu Yusuf, 2012 : 65).

Bahasa merupakan faktor hakiki yang membedakan manusia dengan hewan. Bahasa merupakan anugerah dari Allah Swt, yang dengannya manusia dapat mengenal atau memahami dirinya, sesama manusia, alam, dan penciptanya serta mampu memposisikan dirinya sebagai makhluk berbudaya dan mengembangkan budayanya.

Bahasa erat sekali kaitannya dengan perkembangan kognitif. Menurut Vygotsky (dalam Ahmad Susanto, 2011), menyatakan bahwa: *“language is critical for cognitive development. Language provide a means for expressing ideas and asking question and it provides the categories and concept for thinking.”* Bahasa merupakan alat untuk mengekspresikan ide dan bertanya, dan bahasa juga menghasilkan konsep dan kategori-kategori untuk berpikir.

Menurut Syaodih dalam (Ahmad Susanto,2011), bahwa aspek bahasa berkembang dimulai dengan peniruan bunyi dan meraban. Perkembangan

selanjutnya berhubungan erat dengan perkembangan kemampuan intelektual dan sosial. Bahasa merupakan alat untuk berpikir. Berpikir merupakan suatu proses memahami dan melihat hubungan. Proses ini tidak mungkin dapat berlangsung dengan baik tanpa alat bantu, yaitu bahasa. Bahasa juga merupakan alat komunikasi dengan orang lain dan kemudian berlangsung dalam suatu interaksi sosial.

Belajar bahasa yang sangat krusial terjadi pada anak sebelum enam tahun. Oleh karena itu, taman kanak-kanak atau pendidikan prasekolah merupakan wahana yang sangat penting dalam mengembangkan bahasa anak. Anak memperoleh bahasa dari lingkungan keluarga, dan dari lingkungan tetangga. Dengan bahasa yang mereka miliki perkembangan kosakata akan berkembang dengan cepat sebagaimana dikemukakan Sroufe, dalam (Ahmad Susanto, 2011): "Children vocabularies grew quite quickly after they begin to speak." Pertambahan kosakata anak akan sangat cepat setelah mereka mulai berbicara. Hal ini dapat dipahami karena anak akan menggunakan arti bahasa dari konteks yang digunakannya.

Ganeshi dan Eliason, dalam (Ahmad Susanto 2011), mengungkapkan bahwa bahasa anak tidak dimulai dari kata ke huruf lalu pengalaman, tetapi dari perbuatan atau pengalaman ke huruf baru kemudian ke kata. Selanjutnya menurut Ganeshi: "*Children who are successful readers in school have had written language as a dominant part of their daily activities*". Jadi, anak yang berhasil membaca di sekolah telah memiliki bahasa tulisan sebagai bagian yang dominan dari kehidupan mereka sehari-hari. Oleh karena itu, lingkungan yang mendukung akan membantu dalam meningkatkan bahasa anak.

Berdasarkan paparan di atas maka dapat disimpulkan bahwa bahasa anak usia dini merupakan alat komunikasi yang berupa sistem lambang bunyi yang

dihasilkan alat ucap manusia yang dimulai dari perbuatan atau pengalaman ke huruf baru kemudian ke kata.

b. Karakteristik Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini

Menurut Jamaris dalam (Ahmad Susanto,2011), karakteristik kemampuan bahasa anak usia empat tahun yaitu:

- 1) Terjadi perkembangan yang cepat dalam kemampuan bahasa anak. Anak telah dapat menggunakan kalimat dengan baik dan benar.
- 2) Menguasai 90 persen dari fonem dan sintaksis bahasa yang digunakannya.
- 3) Dapat berpartisipasi dalam suatu percakapan. Anak sudah dapat mendengarkan orang lain berbicara dan menanggapi pembicaraan tersebut.

Selanjutnya, menurut Jamaris karakteristik kemampuan bahasa anak usia 5-6 tahun adalah sebagai berikut.

- 1) Sudah dapat mengucapkan lebih dari 2.500 kosakata.
- 2) Lingkup kosakata yang dapat diucapkan anak menyangkut warna, ukuran, bentuk, rasa, bau, keindahan, kecepatan, suhu, perbedaan, perbandingan, jarak, dan permukaan (kasar-halus).
- 3) Anak usia 5-6 tahun sudah dapat melakukan peran sebagai pendengar yang baik.
- 4) Dapat berpartisipasi dalam suatu percakapan. Anak sudah dapat mendengarkan orang lain berbicara dan menanggapi pembicaraan tersebut.

- 5) Percakapan yang dilakukan oleh anak 5-6 tahun telah menyangkut berbagai komentarnya terhadap apa yang dilakukan oleh dirinya sendiri dan orang lain, serta apa yang dilihatnya. Anak pada usia 5-6 tahun ini sudah dapat melakukan ekspresi diri, menulis, membaca, dan bahkan berpuisi.

Berdasarkan paparan di atas maka dapat disimpulkan bahwa karakteristik kemampuan bahasa anak usia dini meningkat sesuai umurnya dimana setiap anak tumbuh dan berkembang secara berbeda.

c. Tujuan Bahasa Anak Usia Dini

Peningkatan keterampilan bahasa anak merupakan kemampuan yang sangat penting untuk berkomunikasi terutama bagi mereka yang sudah masuk ke lingkungan pendidikan prasekolah khususnya taman kanak-kanak. Sehubungan dengan hal ini, Early Learning Goals dalam (Ahmad Susanto, 2011) mengemukakan bahwa tujuan bahasa pada usia awal dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Menyenangi, mendengarkan, menyimak, menggunakan bahasa lisan dan lebih siap dalam bermain dan belajarnya.
- 2) Menyelidiki dan mencoba dengan suara-suara, kata-kata, dan teks.
- 3) Mendengar dengan kesenangan dan merespons cerita, lagu, irama, dan sajak-sajak dan memperbaiki sendiri cerita, lagu, music, dan irama.
- 4) Menggunakan bahasa untuk mencipta, melukiskan kembali peran, dan pengalaman.
- 5) Menggunakan pembicaraan, untuk mengorganisasi, mengurutkan, berpikir jelas, ide-ide, perasaan, dan kejadian-kejadian.

- 6) Mendukung, mendengarkan dengan penuh perhatian.
- 7) Merespons terhadap mereka dengan komentar, pertanyaan, dan perbuatan yang relevan.
- 8) Interaksi dengan orang lain, merundingkan rencana dan kegiatan, dan menunggu giliran dalam percakapan.
- 9) Memperluas kosakata mereka, meneliti arti dan suara dari kata-kata baru.
- 10) Mengatakan kembali cerita-cerita dalam urutan yang benar, menggambar pola bahasa pada cerita.
- 11) Berbicara lebih jelas dan dapat didengar dengan kepercayaan dan pengawasan dan bagaimana memperlihatkan kesadaran pada pendengar.
- 12) Berbicara lebih jelas dan dapat didengar dengan kepercayaan dan pengawasan dan bagaimana memperlihatkan kesadaran pada pendengar.
- 13) Mendengar dan berkata, ciri dan suara akhir dalam kata-kata.
- 14) Menyesuaikan suara dan huruf, memberi nama, mengarahkan huruf-huruf dalam alphabet.
- 15) Membaca kata-kata umum yang sudah dikenal dan kalimat sederhana.
- 16) Mengetahui bahwa cetakan itu memiliki arti contoh dalam bahasa inggris membaca dari kiri ke kanan dari atas ke bawah.
- 17) Menunjukkan suatu pemahaman dan unsur-unsur buku seperti karakternya urutan kajian, dan pembahasan.

- 18) Mencoba menulis untuk berbagai pilihan.
- 19) Menulis nama sendiri dan benda-benda lain seperti sebagai label dan kata-kata di bawah gambar dan mulai dari bentuk kalimat sederhana, kadang-kadang menggunakan tanda baca.
- 20) Menggunakan pengetahuan huruf untuk menulis kata-kata sederhana dan mencoba dengan kata-kata yang lebih kompleks.
- 21) Menggunakan pensil dan menggunakan secara lebih efektif untuk membentuk huruf yang dapat dikenal.

Adapun menurut Depdiknas dalam (Ahmad Susanto, 2011), mengemukakan bahwa tujuan bahasa di taman kanak-kanak ialah sesuai dengan garis-garis besar Program Kegiatan Belajar (GBK) taman kanak-kanak, kemampuan berbahasa di Taman Kanak-kanak bertujuan agar anak didik mampu berkomunikasi secara lisan dengan lingkungannya. Lingkungan yang dimaksud adalah lingkungan di sekitar anak antara lain lingkungan teman sebaya, teman bermain, orang dewasa, baik yang ada di sekolah, di rumah, maupun dengan tetangga di sekitar tempat tinggalnya.

Berdasarkan paparan di atas tentang tujuan belajar bahasa di taman kanak-kanak, pada intinya anak harus mampu berkomunikasi baik dengan bahasa lisan maupun dengan bahasa tulisan.

d. Fungsi Bahasa Bagi Anak Usia Dini

Dalam membahas fungsi bahasa bagi anak taman kanak-kanak, dapat dilihat dari beberapa sudut pandang. Hal ini, terutama ditujukan pada fungsi secara langsung pada anak itu sendiri. Ada beberapa sumber yang telah mencoba

memberikan penjabaran dari fungsi bahasa bagi anak taman kanak-kanak, di antaranya menurut depdiknas dalam (Ahmad Susanto,2011), fungsi bahasa bagi anak prasekolah adalah:

- 1) Sebagai alat untuk berkomunikasi dengan lingkungan.
- 2) Sebagai alat untuk mengembangkan kemampuan intelektual anak.
- 3) Sebagai alat untuk mengembangkan ekspresi anak.
- 4) Sebagai alat untuk menyatakan perasaan dan buah pikiran kepada orang lain.

Lain halnya menurut Gardner dalam (Ahmad Susanto,2011) bahwa fungsi bahasa bagi anak taman kanak-kanak ialah sebagai alat mengembangkan kemampuan intelektual dan kemampuan dasar anak. Secara khusus bahwa fungsi bahasa bagi anak taman kanak-kanak adalah untuk mengembangkan ekspresi-perasaan, imajinasi, dan pikiran.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa fungsi kemampuan berbahasa bagi anak taman kanak-kanak antara lain (a) Sebagai alat untuk berkomunikasi dengan lingkungan. (b) Sebagai alat untuk mengembangkan kemampuan intelektual anak. (c) Sebagai alat untuk mengembangkan ekspresi anak. (d) Sebagai alat untuk menyatakan perasaan dan buah pikiran kepada orang lain.

e. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Bahasa

Bahasa dipengaruhi oleh faktor-faktor kesehatan, intelegensi, status sosial ekonomi, jenis kelamin, dan hubungan keluarga.

- a. **Faktor kesehatan.** Kesehatan merupakan faktor yang sangat mempengaruhi bahasa anak, terutama pada usia awal kehidupannya. Apabila pada usia dua tahun pertama, anak mengalami sakit terus-menerus, maka anak tersebut cenderung akan mengalami kelambatan atau kesulitan dalam berbahasanya. Oleh karena itu, untuk memelihara perkembangan bahasa anak secara normal, orangtua perlu memperhatikan kondisi kesehatan anak. Upaya yang dapat di tempuh adalah dengan cara memberikan ASI, makanan yang bergizi, memelihara kebersihan tubuh anak atau secara regular memeriksakan anak ke dokter atau ke puskesmas.
- b. **Intelegensi.** Perkembangan bahasa anak dapat dilihat dari tingkat intelegensinya. Anak yang perkembangan bahasanya cepat, pada umumnya mempunyai intelegensi normal atau di atas normal. Namun begitu, tidak semua anak yang mengalami kelambatan perkembangan bahasanya pada usia awal, dikategorikan sebagai anak yang bodoh (Lindgren, dalam E. Hurlock, 1956). Selanjutnya, Hurlock mengemukakan hasil studi mengenai anak yang mengalami kelambatan mental, yaitu bahwa sepertiga diantara mereka yang dapat berbicara secara normal dan anak yang berada pada tingkat intelektual yang paling rendah, mereka sangat miskin dalam berbahasanya.
- c. **Status Sosial Ekonomi Keluarga.** Beberapa studi tentang hubungan antara bahasa anak dengan status sosial ekonomi keluarga menunjukkan bahwa anak yang berasal dari keluarga miskin mengalami kelambatan

dalam perkembangan bahasanya dibandingkan dengan anak yang berasal dari keluarga yang lebih baik. Kondisi ini terjadi mungkin disebabkan oleh perbedaan kecerdasan atau kesempatan belajar (keluarga miskin diduga kurang memperhatikan perkembangan bahasa anaknya), atau kedua-duanya (Hetzer & Reindorf dalam E. Hurlock, 1956).

- d. Jenis kelamin (*Sex*). Pada tahun pertama usia anak, tidak ada perbedaan dalam vokalisasi antara pria dengan wanita. Namun mulai usia dua tahun, anak wanita menunjukkan perkembangan yang lebih cepat dari anak pria.
- e. Hubungan keluarga. Hubungan ini dimaknai sebagai proses pengalaman berinteraksi dan berkomunikasi dengan lingkungan keluarga, terutama dengan orang tua yang mengajar, melatih dan memberikan contoh berbahasa kepada anak. Hubungan yang sehat antara orangtua dengan anak (penuh perhatian dan kasih sayang dari orangtuanya) memfasilitasi perkembangan bahasa anak, sedangkan hubungan yang tidak sehat itu bias berupa sikap orangtua yang keras/kasar, kurang kasih sayang, atau kurang perhatian untuk memberikan latihan dan contoh dalam berbahasa yang baik kepada anak, maka perkembangan bahasa anak cenderung akan mengalami stagnasi atau kelainan, seperti: gagap dalam berbicara, tidak jelas dalam mengungkapkan kata-kata, merasa takut untuk mengungkapkan

pendapat, dan berkata yang kasar atau tidak sopan. (Syamsu Yusuf 2016:121).

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan bahasa adalah faktor kesehatan, intelegensi, status sosial ekonomi keluarga, jenis kelamin, dan hubungan keluarga.

3. Kartu Bergambar

a. Pengertian Kartu Bergambar

Kartu gambar, yaitu kartu yang berisi kata-kata dan terdapat gambar. Kartu gambar adalah sekumpulan gambar terpisah yang memuat satuan-satuan gambar serta mewakili serentetan cerita (Lilis Madyawati, 2016: 213).

Kartu bergambar ini dapat berbagai jenis, antara lain kartu gambar dengan tampilan berlembar-lembar secara terpisah. Rangkaian cerita lengkap terkemas menjadi satu dalam keseluruhan lembaran gambar.

Menurut Pamahi dalam (Ainun Mahendrawati,2019) kartu gambar merupakan media untuk berkomunikasi dengan orang lain. Kartu gambar berfungsi sebagai stimulasi munculnya ide, pikiran, maupun gagasan baru. Gagasan ini selanjutnya mendorong anak untuk berbuat, mengikuti pola berpikir seperti gambar atau justru muncul ide baru dan menggugah rasa.

Kartu bergambar mampu menghantarkan apa yang akan disampaikan memiliki kualitas yang baik, memiliki tujuan yang relevan, jelas, mengandung kebenaran, aktual, lengkap, sederhana, menarik, dan memberikan sugesti terhadap kebenaran. Menurut Sadiman dalam (Adzani Novita,2016), ada enam syarat yang

perlu dipenuhi oleh sebuah kartu gambar yang baik sehingga dapat dijadikan sebagai sebuah media:

- 1) Autentik. Kartu gambar tersebut secara jujur melukiskan situasi seperti kalau orang melihat benda sebenarnya.
- 2) Sederhana. Komponen gambar hendaknya cukup jelas dan menunjukkan poin-poin pokok materi.
- 3) Ukuran relatif. Gambar dapat memperbesar atau memperkecil objek/benda sebenarnya.
- 4) Gambar dalam sebuah kartu gambar sebaiknya mengandung gerak atau perbuatan.
- 5) Gambar yang bagus belum tentu baik untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- 6) Kartu gambar tidak hanya bagus, namun juga sesuai dengan tujuan pemberian materi pembelajaran.

Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa kartu bergambar adalah alat bantu yang digunakan dalam proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai.

b. Manfaat Kartu Bergambar

Menurut pamadhi dalam (Ainun Mahendrawani,2019), manfaat kartu gambar bagi anak sebagai berikut:

- 1) Alat untuk mengutarakan (mengekspresikan) isi hati, pendapat, maupun gagasan.
- 2) Media bermain fantasi, imajinasi, dan sublimasi.

- 3) Stimulasi bentuk ketika lupa atau untuk menambahkan gagasan baru.
- 4) Alat untuk menjelaskan bentuk serta situasi.

Media kartu gambar berupa media dari kertas tebal yang berbentuk persegi dengan disertai gambar baik gambar orang, hewan, tumbuhan, dan sebagainya.

c. Kelebihan Dan Kekurangan Kartu Bergambar

Masing-masing media mempunyai kelebihan dan kekurangan, begitu juga dengan media yang digunakan dalam pembelajaran berbahasa. Kartu bergambar juga mempunyai kekurangan dan kelebihan, kekurangan dan kelebihannya, sebagai berikut:

- 1) Mudah dibawa kemana-mana.
- 2) Praktis dalam membuat dan menggunakannya, sehingga kapanpun anak didik bisa belajar dengan baik menggunakan media ini.
- 3) Gampang diingat karena kartu ini bergambar dan sangat menarik perhatian. Sehingga kartu ini akan memudahkan siswa mengingat dan menghafal bentuk huruf tersebut.
- 4) Menyenangkan sebagai media pembelajaran, bahkan bisa digunakan dalam permainan.

Sedangkan kelemahan kartu bergambar yaitu anak hanya dapat mengetahui dan memahami kata dan gambar yang ada pada media kartu bergambar, dengan kata lain pengetahuan anak terbatas pada kartu bergambar yang disajikan.

d. Langkah-langkah penggunaan kartu bergambar

Adapun langkah-langkah penggunaan kartu bergambar menurut Slamet Suyanto dalam (Adzani Novita,2016), dalam pelaksanaanya dikembangkan berdasarkan kegiatan pembelajaran di Taman Kanak-kanak, yakni :

1) Menentukan Tema.

Menentukan tema adalah awal proses dari perencanaan pembelajaran yang mengenalkan konsep kepada anak serta memperkaya kosakata bagi anak serta memberikan pembelajaran yang bermakna bagi anak. Dengan menentukan tema, guru dapat membuat RPPT, Promes, RPPM dan RPPH.

Guru menyiapkan kartu bergambar dan memperkenalkannya pada anak.

Guru menyiapkan medianya terlebih dahulu dan mengenalkannya kepada anak, hal ini bertujuan untuk agar guru dapat mengenalkan huruf abjad, kosakata, dan gambar yang tertera di kartu, serta dapat mengatasi kejenuhan anak dalam pembelajaran berbahasa.

2) Guru mengajarkan dan memperkenalkan satu persatu kosa kata dan lambang bunyi huruf pada anak.

guru mengenalkan dan mengajarkan satu persatu bunyi huruf dan kata kepada anak hal ini bertujuan untuk agar anak mampu mengenal dan menyebutkan huruf abjad dan kata serta dapat memperlancar bahasa anak.

3) Guru menyiapkan alat dan bahan.

Guru menyiapkan alat dan bahan seperti lem, buku modul, lem, kartu kata, karton, kartu huruf, double tip dan kartu kata bergambar.

4) Guru membagi ke dalam beberapa kelompok

Guru membagi kelompok untuk anak, setiap kelompok terdiri dari 3 dan 4 orang, hal ini bertujuan untuk agar anak dapat berinteraksi, saling membantu dan memecahkan suatu masalah.

5) Guru memberikan kegiatan pada anak

Guru memberikan kegiatan kepada anak hal ini dimaksudkan agar anak lebih mudah mengenal dan menyebutkan kata, gambar, dan huruf abjad.

e. Peningkatan Kemampuan Bahasa Anak Dengan Menggunakan Kartu Bergambar

Kemampuan bahasa pada anak adalah kemampuan untuk mengekspresikan apa yang dialami dan dipikirkan oleh anak dan kemampuan untuk bersosialisasi dan berkomunikasi dengan teman sebayanya. bahasa untuk anak usia dini bertujuan agar anak dapat berkomunikasi secara lisan dengan lingkungan sekitarnya.

Dalam memberikan pengajaran berbahasa kepada anak sesuai dengan tahapan usianya, peranan media dalam sebuah pembelajaran merupakan hal terpenting karena digunakan sebagai pengantar atau perantara untuk mencapainya sebuah pembelajaran. Dengan adanya media yang inovatif dimaksudkan dapat sebagai penghubung agar anak dapat mengingat apa yang dipelajarinya dan

pembelajarannya pun lebih bermakna adapun media yang digunakan adalah kartu kata bergambar dengan harapan dapat menarik minat, perhatian dan motivasi anak untuk belajar mengenal gambar, kosakata dan simbol huruf abjad.

Kartu bergambar mampu menghantarkan apa yang akan disampaikan memiliki kualitas yang baik, memiliki tujuan yang relevan, jelas, mengandung kebenaran, aktual, lengkap, sederhana, menarik, dan memberikan sugesti terhadap kebenaran.

Media kartu gambar berupa media dari kertas tebal yang berbentuk persegi dengan disertai gambar baik gambar orang, hewan, tumbuhan, dan sebagainya.

Melalui penggunaan kartu gambar dapat membuat proses belajar mengajar menjadi menarik bagi anak-anak. Hal ini tidak akan membuat anak menjadi bosan pada saat belajar. Melalui kartu gambar juga anak tidak hanya mendengarkan, namun juga dapat melakukan serta mendemonstrasikan.

B. Kerangka Pikir

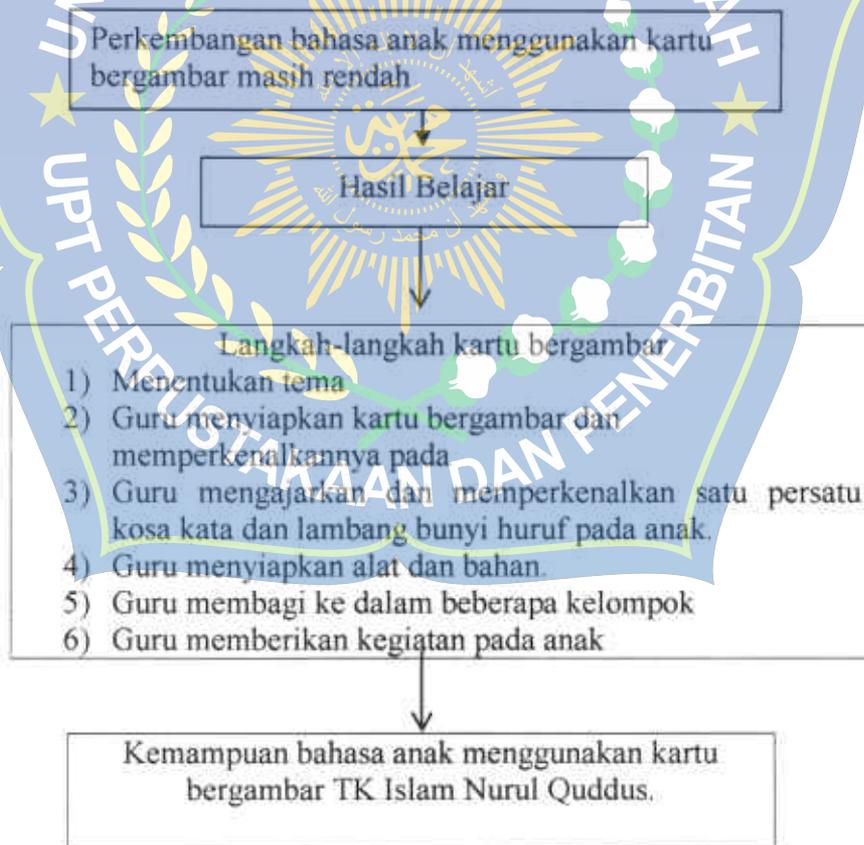
Kemampuan belajar anak dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik berasal dari diri maupun dari luar diri anak. Pengenalan guru terhadap faktor yang mempengaruhi hasil belajar anak sangat penting dengan melakukan inovasi pembelajaran, seperti penggunaan media kartu huruf dapat merangsang aktivitas belajar anak.

Dari beberapa aspek perkembangan dan pertumbuhan yang dimiliki oleh tiap anak, maka salah satu perkembangan yang ingin kita kembangkan adalah peningkatan bahasa anak, karena dengan meningkatnya kemampuan tersebut akan

merangsang atau menstimulasi perkembangan-perkembangan lainnya yang dimiliki oleh setiap anak.

Melalui kartu gambar, anak belajar mengomentari apa yang dilihatnya. Kartu gambar sangat tepat untuk meningkatkan kemampuan berbahasa anak secara struktur kalimat, kosa kata dan artikulasi. Kartu gambar yang digunakan aman, karena tidak menggunakan bahan yang berbahaya bagi anak.

Berdasarkan paparan diatas, maka kerangka pikir dalam penelitian ini dapat di gambarkan sebagai berikut.



Gambar : 2.1 Bagan Kerangka Pikir

C. Hipotesis Tindakan

Hipotesis penelitian ini adalah Kemampuan bahasa anak kelompok A TK Islam Nurul Quddus Barombong dapat ditingkatkan dengan menggunakan media kartu bergambar.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas berasal dari bahasa Inggris *classroom action research*, yang berarti penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat tindakan yang diterapkan pada suatu subjek penelitian di kelas tersebut.

Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan. Tindakan tersebut dibuat oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa. (Suharsimi, 2014:3)

Menurut Zainal Aqib (2006:13), menjelaskan PTK dengan memisahkan kata-kata yang tergabung di dalamnya, yaitu:

1. Penelitian, kegiatan mencermati suatu objek, menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu dari suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
2. Tindakan, suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu, yang dalam penelitian ini berbentuk rangkaian siklus kegiatan.
3. Kelas, sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru.

Berdasarkan paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa PTK adalah suatu upaya untuk mencermati kegiatan belajar peserta didik dengan memberikan sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan.

Adapun tahapan-tahapan dalam PTK yaitu:

1. Siklus I
 - a. Perencanaan
 - b. Pelaksanaan
 - c. Pengamatan
 - d. Refleksi
2. Siklus II
 - a. Perencanaan
 - b. Pelaksanaan
 - c. Pengamatan
 - d. Refleksi

B. Lokasi Dan Subjek Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah di TK Islam Nurul Quddus Barombong. Sedangkan yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah anak kelompok A sebanyak 15 anak.

C. Faktor Yang Diselidiki

Faktor yang peneliti diselidiki di TK Islam Nurul Quddus Barombong, adalah faktor peningkatan kemampuan bahasa anak kelompok A. peneliti mengamati perkembangan Bahasa anak melalui kartu gambar.

D. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah tahapan PTK sebagai berikut (Zainal Aqib,2006:36)

1. Siklus I

a. Perencanaan

- 1) Menentukan tema dan sub tema
- 2) Menyusun RPPH
- 3) Menyiapkan media
- 4) Menyiapkan lembar observasi

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan yang meliputi siapa melakukan apa, kapan, di mana dan bagaimana melakukannya. Skenario tindakan yang telah direncanakan, dilaksanakan dalam situasi yang aktual. Pada saat yang bersamaan kegiatan ini juga disertai dengan kegiatan observasi dan interpretasi serta diikuti dengan kegiatan refleksi.

c. Pengamatan

Pada bagian pengamatan, dilakukan perekaman data yang meliputi proses dan hasil dari pelaksanaan kegiatan. Peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas kelas, yaitu suatu pengamatan langsung terhadap anak dengan memperhatikan tingkah lakunya dalam proses pembelajaran yang sesuai dengan RPPH yang telah dibuat oleh peneliti.

d. Refleksi

- 1) Melakukan penilaian terhadap proses pembelajaran dan perkembangan anak, berdasarkan hasil observasi dan pencatatan
- 2) Mengambil keputusan untuk melakukan siklus ke II untuk melakukan perbaikan terhadap masalah-masalah yang muncul dan menentukan langkah tindakan selanjutnya.

2. Siklus II

a. Perencanaan

- 1) Menentukan tema dan sub tema
- 2) Menyusun RPPH
- 3) Menyiapkan media
- 4) Menyiapkan lembar observasi
- 5) Peneliti memberikan motivasi kepada anak, agar anak lebih semangat

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan yang meliputi siapa melakukan apa, kapan, di mana dan bagaimana melakukannya. Skenario tindakan yang telah direncanakan, dilaksanakan dalam situasi yang aktual. Pada saat yang bersamaan kegiatan ini juga disertai dengan kegiatan observasi dan interpretasi serta diikuti dengan kegiatan refleksi serta memotivasi agar anak merasa percaya diri dan lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran di dalam kelas.

c. Pengamatan

- 1) Peneliti mengamati dan mencatat perkembangan kemampuan bahasa anak sesuai dengan instrumen observasi yang telah ditentukan
 - 2) Mencatat data yang diperoleh
 - 3) Melakukan pendokumentasian
- d. Refleksi

Peneliti dan guru melakukan penilaian dan evaluasi hasil pengamatan dan hasil pencatatan

Mengambil keputusan bersama untuk melakukan evaluasi terhadap kemampuan Bahasa anak mengalami peningkatan, sehingga tindakan diberhentikan pada siklus II.

Penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kemampuan Bahasa anak melalui kartu bergambar dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan atau observasi, dan refleksi yang selanjutnya disebut dengan satu siklus. Dengan menggunakan model siklus, apabila dalam awal pelaksanaan kurang baik hasilnya maka dapat dilakukan tindakan pada siklus selanjutnya sampai target yang di inginkan tercapai.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan yaitu lembar observasi. Lembar observasi merupakan catatan yang meningkat yang dilakukan dalam proses pembelajaran. Lembar observasi di gunakan penelitian untuk mencatat hasil pengamatan atau observasi yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dengan

dan apabila di amati muncul sesuai dengan instrumen dan dengan deskripsi keterampilan yang di harapkan di capai anak. berikut ini adalah:

Tabel 3.1
Kisi-kisi Instrumen Observasi Tingkat Pencapaian Kemampuan bahasa anak melalui kartu bergambar pada Anak Usia 4-5 Tahun.

| Aspek | Indikator |
|-----------------------|--|
| Kemampuan bahasa anak | <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengulang kalimat sederhana 2. Menjawab pertanyaan sesuai dengan pertanyaan 3. Menyebutkan kata-kata yang dikenal |

Sumber: Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi awal dilakukan dengan mengamati kondisi fisik sekolah, meliputi kondisi bangunan sekolah, sarana dan prasarana pembelajaran, modul, media, kurikulum, dan hasil belajar peserta didik.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode yang digunakan dengan mencari data melalui peninggalan tertulis seperti arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori dan data yang berhubungan dengan masalah penelitian. Dokumen yang dikumpulkan berupa data-data yang berkaitan dengan penilaian seperti identitas peserta didik, guru, sekolah, perangkat pembelajaran dan lain-lain.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah upaya atau cara untuk mengolah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut bisa dipahami dan bermanfaat untuk solusi permasalahan, terutama masalah yang berkaitan dengan penelitian. Data yang dikumpulkan melalui observasi dan dokumentasi kemudian akan di analisis. Teknik dalam menganalisis data digunakan teknik Deskriptif Kualitatif dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Anas (2008:43) seperti dibawah ini :

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan :

- P : Persentase
 f : Frekuensi atau skor yang didapat anak
 n : Jumlah anak

Sedangkan untuk menentukan bahwa aktivitas anak meningkat, interpretasi aktivitas belajar anak dijabarkan dalam tabe 3.2 sebagai berikut (Anas (2008 :43)

Tabel 3.2

Klasifikasi Persentase

| Klasifikasi | Persentase |
|-----------------------------------|------------|
| BB (Belum Berkembang) | 0-25% |
| MB (Mulai Berkembang) | 26-50% |
| BSH (Berkembang Sesuai Harapan) | 51-75% |
| BSB (Berkembang Sangat Baik) | 76-100% |

Keterangan :

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

H. Indikator Keberhasilan

Pelaksanaan penelitian tindakan menuntut keberhasilan perubahan apa yang telah dialami anak, oleh sebab itu perlu adanya acuan kriteria keberhasilan tindakan, sebagaimana berikut ini. Jika peserta didik yang mampu mencapai sekurang-kurangnya 75% dari jumlah peserta didik yang di kelas, yang telah mengalami perkembangan, maka proses tindakan dapat diselesaikan, namun begitu juga sebaliknya.

Indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah meningkatnya perkembangan bahasa anak melalui kartu bergambar.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Pemaparan Siklus I

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dilakukan sebanyak 2 siklus yang masing-masing siklus dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan. Hal ini dilakukan untuk melihat perkembangan setiap siklus. Pembelajaran ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan bahasa anak melalui kartu bergambar kelompok A di TK Islam Nurul Quddus Barombong sebagai suatu proses yang mencakup 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) observasi, 4) refleksi. Adapun deskripsi dari laporan pelaksanaan siklus I sebagai berikut :

a. Perencanaan

Persiapan tindakan yang pertama adalah perencanaan. Berdasarkan pada hasil pengamatan awal, peneliti dan ibu rahma selaku guru di kelas A telah menyiapkan dan menyusun beberapa kebutuhan, diantaranya :

- a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
- b) Menyiapkan kartu bergambar yang sesuai dengan RPPM dan RPPH.
- c) Membuat lembar observasi untuk mengamati aktivitas anak didik serta aktivitas guru.

b. Pelaksanaan

Tindakan siklus I dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 13 november 2020, pertemuan kedua pada tanggal 16 november 2020. pada setiap pertemuan terdapat 3 kegiatan, yaitu

kegiatan awal, inti dan penutup, dan yang menjadi focus penelitian ialah pada kegiatan awal, dan inti.. Pada siklus I Guru kelas mengambil bagian sebagai pemimpin jalannya kegiatan selama proses pembelajaran berlangsung yaitu Ibu Rahma Wahid,S.Pd.I Sedangkan observer bertugas sebagai pengamat selama kegiatan berlangsung yaitu serliuni malita (Peneliti) sebagai observer.

a. Pertemuan I siklus I

Pertemuan pertama ini dimulai pada pukul 08.00- 10.00. Anak didik yang hadir sebanyak 13 anak. Kegiatan awal dimulai dengan kegiatan baris-berbaris, berdoa, bernyanyi yang menjadi kegiatan pembiasaan di TK Islam Nurul Quddus Barombong. Kemudian anak didik dipersilahkan untuk berpindah ke ruang kelas, untuk kemudian melanjutkan kegiatan. Sebelum masuk ke kegiatan inti, guru terlebih dahulu memperkenalkan peneliti dan beserta maksud dan tujuannya berada dikelas. Selanjutnya guru bercerita tentang binatang di air yaitu ikan.

Pada kegiatan inti, guru memperlihatkan kartu bergambar pada anak. Kemudian guru dan anak tanya jawab mengenai gambar binatang di air. kemudian anak menyebutkan macam-macam binatang yang ada di air guru mengambil salah satu kartu bergambar yaitu gambar ikan. Guru bertanya kartu apa yang guru perlihatkan. Kemudian anak menjawab pertanyaan guru mengenai gambar tersebut. Selanjutnya

Pada kegiatan penutup guru menanyakan perasaan pada hari ini, kemudian berdiskusi kegiatan apa saja yang dilakukan hari ini dan

menjelaskan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan esok hari setelah itu berdoa setelah belajar.

b. Pertemuan II siklus I

Pelaksanaan tindakan pada pertemuan kedua ini berlangsung pada hari senin, 16 november 2020. Pada kegiatan awal anak didik baris dan bernyanyi sebelum masuk keruangan. guru memberi dan mengucapkan salam dilanjutkan dengan membaca doa sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran. Pemberian semangat pagi kepada anak didik untuk melanjutkan kegiatan inti dengan menyanyikan beberapa lagu.

Pada kegiatan inti guru memperlihatkan kartu bergambar pada anak. kemudian guru mengajak anak untuk menyebutkan binatang apa saja yang ada di udara. Kemudian guru melakukan Tanya jawab tentang binatang di udara dan anak menjawab pertanyaan guru mengenai gambar tersebut.

Pada kegiatan penutup, guru menanyakan perasaan pada hari ini. Kemudian guru mengulang pembelajaran yang dilakukan hari ini. Selanjutnya guru menjelaskan pembelajaran keesokan harinya kemudian guru mengajak anak untuk berdoa setelah melaksanakan kegiatan dilanjutkan dengan pulang.

c. Pengamatan/observasi

Pada tahap ini, peneliti melakukan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi bahasa anak. Dalam kegiatan pembelajaran yang digunakan kepada peserta didik untuk mengetahui hambatan

yang dialami peserta didik. Selama proses pembelajaran berlangsung dan mengetahui kemampuan anak dalam meningkatkan kemampuan berbahasanya dengan cara menceritakan sesuai dengan apa yang ada digambar.

Dari hasil pengamatan pada siklus I ini, peneliti berkesimpulan bahwa pada siklus ini peserta didik sudah terlibat cukup aktif dan bahasa yang dimilikinya mulai berkembang dengan baik, namun belum secara keseluruhan, hal tersebut terlihat ketika guru mengajak anak untuk bercerita dengan media kartu bergambar dan mengeluarkan ide untuk bercerita dengan media kartu bergambar dan mengeluarkan ide untuk cerita tersebut. Dari 13 anak di kelas A yang memberikan hasil Belum Berkembang (BB) ada 3 anak, Mulai Berkembang (MB) ada 8 anak, Berkembang Sesuai Harapan ada 2 anak dan Berkembang Sangat Baik ada 5 anak. Adapun hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2

Hasil observasi kemampuan bahasa anak kelompok A pada siklus I pertemuan I dan II

| NO | Nama anak didik | Skor Pencapaian kemampuan bahasa anak | | Skor Rata-Rata P.I&P.II | Persentase | Kriteria |
|----|-----------------|---------------------------------------|------|-------------------------|------------|----------|
| | | P.I | P.II | | | |
| 1 | Naufal | 7 | 9 | 8 | 50,0 % | MB |
| 2 | Bilqis | 9 | 11 | 10 | 62,5 % | BSH |
| 3 | Sazkia | 4 | 8 | 6 | 37,5 % | MB |
| 4 | Argani | 9 | 11 | 10 | 62,5 % | BSH |
| 5 | Abrizam | 10 | 12 | 11 | 68,8 % | BSH |
| 6 | Fauziah | 4 | 6 | 5 | 31,3 % | MB |
| 7 | Aprilia | 6 | 10 | 8 | 50,0 % | MB |

| | | | | | | |
|----------------------------|---------|---|----|----|--------|-----|
| 8 | Haspita | 5 | 9 | 7 | 43,8 % | MB |
| 9 | Ghazali | 8 | 11 | 10 | 62,5 % | BSH |
| 10 | Qumaira | 7 | 11 | 9 | 56,3 % | BSH |
| 11 | Nur | 8 | 10 | 9 | 56,3 % | BSH |
| 12 | Sahra | 9 | 12 | 11 | 68,8 % | BSH |
| 13 | Satyo | 7 | 9 | 8 | 50,0 % | MB |
| Rata-rata Kemampuan Bahasa | | | | | 53,8 % | BSH |

Ket: Pertemuan I (P.I)

Pertemuan II (P.II)

BB (Belum Berkembang)

MB (Mulai Berkembang)

BSH (Berkembang Sesuai Harapan)

BSB (Berkembang Sangat Baik)

Dari tabel hasil observasi anak siklus I diatas dapat diperjelas memulai tabel berikut ini:

Tabel 4.3

*Rekapitulasi Hasil Kemampuan Bahasa Anak Kelompok A Pada Siklus I
Pertemuan I Dan II*

| No | Kriteria | Jumlah Anak | Persentase |
|----|---------------------------------|-------------|------------|
| 1 | Belum Berkembang (BB) | 0 | 0 % |
| 2 | Mulai Berkembang (MB) | 6 | 46,2 % |
| 3 | Berkembang Sesuai Harapan (BSH) | 7 | 53,8 % |
| 4 | Berkembang Sangat Baik (BSB) | 0 | 0 % |

Dari hasil rekapitulasi pada siklus I diatas, kriteria yang dicapai yakni mulai berkembang sebanyak 6 anak dengan persentase 46,2 %. Kriteria berkembang sesuai harapan terdapat 7 anak dengan persentase 53,8 %. Jadi pada siklus I peningkatan kemampuan bahasa reseptif (menyimak) memperoleh nilai rata-rata 53,8% di kategori Berkembang Sesuai Harapan.

d. Refleksi

Hasil refleksi terhadap siklus I pertemuan I dan II dapat dirinci sebagai berikut:

- a) Terjadinya peningkatan bahasa anak dalam memahami gambar dan bercerita sudah mulai terlihat saat guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan sederhana kepada anak, beberapa sudah mampu menjawab dengan baik.
- b) Minat dan motivasi anak mengikuti kegiatan pembelajaran mulai meningkat namun masih belum maksimal, hal ini terlihat masih ada peserta didik bermain dan tidak fokus pada materi yang diberikan.

Berdasarkan hasil refleksi dari pertemuan ke I dan pertemuan ke II tersebut, dapat disimpulkan bahwa dapat beberapa permasalahan yang muncul pada pelaksanaan siklus I. Untuk itu, pada pelaksanaan siklus II perlu adanya perbaikan pada desain pembelajaran.

Adapun rencana revisi tersebut adalah:

- a) Pengelolaan waktu yang seefektif mungkin dalam melakukan kegiatan menggunakan media kartu bergambar memudahkan anak-anak dalam mengikuti kegiatan.

b) Mulai terlihat dapat menjawab pertanyaan apa, dimana, bagaimana, dsb dalam tanya jawab.

c) Keberanian dan minat anak dalam mengungkapkan pendapat sudah terlihat meningkat, tetapi masih ada beberapa anak yang belum dapat mengemukakan pendapat, belum ikut berpartisipasi dalam percakapan.

2. Pemaparan siklus II

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I yang dilakukan oleh peneliti, dapat dikatakan bahwa kemampuan bahasa anak mengalami peningkatan. Tetapi, peningkatan yang dialami belum mencukupi tingkat standar yang telah rencanakan. Maka dari itu, peneliti melaksanakan siklus ke II. Adapun kegiatan pada siklus II adalah sebagai berikut :

a. Perencanaan

Berdasarkan refleksi dan evaluasi siklus I, peneliti dan guru pelaksana menyusun rencana pembelajaran.

- a) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) dengan media kartu bergambar. Kegiatan pembelajaran berjalan melalui tahapan-tahapan kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.
- b) Menyiapkan media, alat, dan bahan yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran.
- c) Menyiapkan lembar observasi anak

b. Pelaksanaan

Tindakan siklus II dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 18 november 2020, pertemuan kedua pada

tanggal 21 november 2020. pada setiap pertemuan terdapat 3 kegiatan, yaitu kegiatan awal, inti dan penutup, dan yang menjadi focus penelitian ialah pada kegiatan awal, sebelum memasuki kegiatan inti.

a) Pertemuan I siklus II

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari rabu 18 November 2020, dimulai dari pukul 08.00-10.00 WITA. Guru kelas kembali mengambil bagian sebagai pemimpin jalannya kegiatan selama proses pembelajaran berlangsung seperti siklus I. Sedangkan observer bertugas sebagai pengamat selama kegiatan berlangsung yaitu Serliuni Malita (Peneliti) sebagai observer. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan 3 tahapan yaitu kegiatan pendahuluan atau awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup atau akhir. Setiap kegiatan terdiri atas proses yang telah diurutkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).

Kegiatan awal dimulai dengan kegiatan baris-berbaris, berdoa, bernyanyi dan mengaji surah-surah pendek yang menjadi kegiatan pembiasaan di TK Islam Nurul-Quddus Barombong. Kemudian anak didik di persilahkan masuk ke dalam kelas. Guru mengucapkan salam dan anak-anak berdoa sebelum belajar di pimpin salah satu anak di dalam kelas tersebut. Kemudian guru menyiapkan kartu bergambar dan memperlihatkan pada anak-anak. selanjutnya guru dan anak-anak melakukan Tanya jawab dan bercakap-cakap tentang binatang yang hidup di udara.

Pada kegiatan inti, guru mengajak anak untuk menyebutkan binatang apa saja yang hidup di udara kemudian guru melakukan tanya jawab tentang binatang yang di udara. menanyakan apakah anak-anak ada yang pernah melihat binatang yang guru perlihatkan. Anak menjawab pertanyaan guru mengenai gambar tersebut kemudian Anak menebalkan tulisan binatang capung.

Pada kegiatan penutup, guru menanyakan perasaan pada hari ini. Guru mengulang pembelajaran yang dilakukan hari ini. Guru menjelaskan pembelajaran keesokan harinya dan guru mengajak anak untuk berdoa setelah melaksanakan kegiatan dilanjutkan dengan pulang.

b) Pertemuan II siklus II

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari jum'at 21 November 2020, dimulai dari pukul 08.00-10.00 WITA. Kegiatan awal dimulai dengan kegiatan baris-berbaris, berdoa, bernyanyi dan mengaji surah-surah pendek yang menjadi kegiatan pembiasaan di TK Islam Nurul Quddus Barombong. Kemudian anak didik dipersilahkan masuk ke dalam kelas. Guru mengucapkan salam dan anak-anak berdoa sebelum belajar di pimpin salah satu anak di dalam kelas tersebut. Kemudian guru menyiapkan kartu bergambar dan memperlihatkannya pada anak-anak. selanjutnya guru dan anak-anak melakukan Tanya jawab dan bercakap-cakap tentang binatang yang bersayap.

Pada kegiatan inti, Anak menyebutkan nama binatang yang bersayap. Guru memperlihatkan kartu kata bergambar pada anak. guru dan anak

tanya jawab tentang kartu kata bergambar binatang bersayap. Guru mengambil salah satu kartu bergambar kupu-kupu. Guru bertanya kepada anak tentang apa-apa yang anak-anak ketahui tentang kupu-kupu. Kemudian Guru membagikan kertas bergambar kupu-kupu. Anak melakukan kegiatan mewarnai gambar kupu-kupu.

Pada kegiatan penutup, guru menanyakan perasaan pada hari ini. Guru mengulang pembelajaran yang dilakukan hari ini. Guru menjelaskan pembelajaran keesokan harinya dan guru mengajak anak untuk berdoa setelah melaksanakan kegiatan dilanjutkan dengan pulang.

c. Observasi

Pada tahap ini peneliti melakukan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi kemampuan bahasa anak sebagai mana yang peneliti lakukan pada siklus sebelumnya. Dari hasil pengamatan pada siklus II ini, peneliti berkesimpulan bahwa siklus ini anak didik sudah terlihat aktif dalam mengikuti belajar mengajar menggunakan media kartu bergambar, kemudian kemampuan bahasa yang dimilikinya bertambah baik, hal tersebut terlihat ketika guru mengajak mereka untuk berbicara tentang hewan apa yang mereka lihat, hewan bersayap, hewan hidup di air, dll. Kemudian banyak dari mereka yang menceritakan tentang hewan yang pernah dilihat dan memberi makan hewan. Dengan cerita disertai dengan adanya perbendaharaan kosa kata pada anak melalui media kartu bergambar, kemampuan bahasa anak bisa meningkat. Hasil observasi kemampuan bahasa anak siklus II ditampilkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.4

Hasil Observasi Kemampuan Sains Anak Pada Siklus II Pertemuan I dan II

| NO | Nama anak didik | Skor Pencapaian kemampuan bahasa anak | | Skor Rata-Rata P.I&P.II | Persentase | Kriteria |
|----------------------------|-----------------|---------------------------------------|------|-------------------------|------------|----------|
| | | P.I | P.II | | | |
| 1 | Naufal | 11 | 15 | 13 | 81,3 % | BSB |
| 2 | Bilqis | 14 | 16 | 15 | 93,8 % | BSB |
| 3 | Sazkia | 10 | 12 | 11 | 68,8 % | BSH |
| 4 | Argani | 12 | 14 | 13 | 81,3 % | BSB |
| 5 | Abrizani | 14 | 16 | 15 | 93,8 % | BSB |
| 6 | Fauziah | 10 | 14 | 12 | 75,0 % | BSH |
| 7 | Aprilia | 11 | 13 | 12 | 75,0 % | BSH |
| 8 | Haspita | 12 | 13 | 13 | 81,3 % | BSB |
| 9 | Ghazali | 14 | 15 | 15 | 93,8 % | BSB |
| 10 | Qumaira | 13 | 14 | 14 | 87,5 % | BSB |
| 11 | Nui | 13 | 15 | 14 | 87,5 % | BSB |
| 12 | Sahra | 15 | 16 | 16 | 96,9 % | BSB |
| 13 | Satyo | 10 | 14 | 12 | 75,0 % | BSH |
| Rata-rata Kemampuan Bahasa | | | | | 83,9 % | BSB |

Ket: Pertemuan I (P.I)

Pertemuan II (P.II)

BB (Belum Berkembang)

MB (Mulai Berkembang)

BSH (Berkembang Sesuai Harapan)

BSB (Berkembang Sangat Baik)

Dari tabel hasil observasi dan evaluasi anak siklus II pertemuan I dan II diatas dapat diperjelas memulai tabel berikut ini:

Tabel 4.5
*Rekapitulasi Hasil Kemampuan Bahasa Anak Kelompok A Pada
 Siklus I Pertemuan I Dan II*

| No | Kriteria | Jumlah Anak | Persentase |
|----|---------------------------------|-------------|------------|
| 1 | Belum Berkembang (BB) | 0 | 0 % |
| 2 | Mulai Berkembang (MB) | 0 | 0 % |
| 3 | Berkembang Sesuai Harapan (BSH) | 4 | 30,7 % |
| 4 | Berkembang Sangat Baik (BSB) | 9 | 69,2 % |

Dari tabel rekapitulasi data siklus II diatas, dapat diperoleh keterangan bahwa anak yang berada di kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 4 anak dengan persentase sebesar 30,7%, dan anak dengan kategori Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 9 anak dengan persentase sebesar 69,2%. Kemudian diperoleh rata-rata hasil observasi sebesar 83,9% yang artinya telah memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditetapkan.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi meningkatkan kemampuan bahasa anak melalui kartu bergambar di TK Islam Nurul Quddus Barombong, telah mengalami peningkatan sesuai target yang telah ditentukan. hambatan-hambatan yang terjadi disiklus I telah diperbaiki di siklus II. Kemudian berdasarkan hasil yang diperoleh pada tahap observasi siklus I dan siklus II dapat diketahui bahwa peningkatan kemampuan bahasa anak melalui kartu bergambar kelompok A di TK Islam Nurul Quddus Barombong, telah berhasil sesuai dengan kriteria yang ditetapkan yaitu

75% dengan demikian, pelaksanaan tindakan meningkatkan kemampuan bahasa anak melalui kartu bergambar tidak perlu dilanjutkan pada siklus selanjutnya.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan melalui 2 siklus ini dilakukan guna mengetahui apakah penerapan kartu bergambar dapat meningkatkan perkembangan bahasa anak di TK Islam Nurul Quddus Barombong.

Melalui media kartu bergambar, dapat membangun pemahaman anak mengenai tema yang dipelajari. Media kartu bergambar membuat anak belajar untuk menemukan sendiri serta terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, dapat memberikan pengalaman baru dan berharga pada anak, rasa ingin tahu dan perhatian anak pun dapat difasilitasi. Berdasarkan hasil pengamatan melalui media kartu bergambar, anak mampu menunjukkan dan menyebutkan benda-benda yang dimaksud berdasarkan cerita guru, anak juga terlihat mulai mampu untuk mengidentifikasi gambar serta menyebutkan kata kerja, kata benda, dan kata sifat berdasarkan gambar, serta anak mampu bercerita dengan menggunakan kartu bergambar.

Berdasarkan hasil refleksi dari kedua siklus tersebut dapat terlihat adanya peningkatan yang cukup berarti. Hasil penilaian tertulis menunjukkan adanya peningkatan minat dan semangat anak dalam melakukan kegiatan pembelajaran sehingga penelitian ini diakhiri pada siklus kedua dengan 4 kali pertemuan di kelas A TK Islam Nurul Quddus barombong dapat dijumpai peningkatan presentase perkembangan yang cukup berarti.

Dari hasil penelitian, peningkatan kemampuan bahasa anak disiklus I mencapai 53,8% yang artinya masih dikategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sedangkan di siklus II mencapai 83,9% yang artinya sudah berada dikategori Berkembang Sangat Baik (BSB). Maka dari itu, penelitian mengenai Peningkatan Kemampuan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Kartu Bergambar di TK Islam Nurul Quddus Barombong mengalami peningkatan dan mencukupi standar yang telah ditetapkan.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari siklus I dan siklus II, dapat disimpulkan bahwa kartu bergambar dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak usia 4-5 tahun di TK Islam Nurul Quddus Barombong.

Kemampuan bahasa anak kelompok A TK Islam Nurul Quddus Barombong, meningkat secara bertahap, dilihat dari hasil analisis data, setiap pertemuan disiklus I dan II mengalami peningkatan. Pada hasil siklus I dengan persentase 53,8% di kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH), sedangkan pada siklus II dengan persentase 83,9% di kategori Berkembang Sangat Baik (BSB).

Penerapan media kartu bergambar di sekolah dapat digunakan oleh guru sebagai alternatif dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak. Hal ini dikarenakan pada pelaksanaannya, melalui kartu bergambar mampu memberikan pengalaman baru dan berharga pada anak, rasa ingin tahu dan perhatian anak pun dapat difasilitasi, sehingga anak dapat terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. Saran

1. Bagi Sekolah, sebaiknya melengkapi sarana dan prasarana dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak .

2. Bagi guru, diharapkan mampu meningkatkan wawasan dan pengalaman dalam menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi dan menarik khususnya untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak.
3. Bagi peneliti diharapkan menjadikan hasil penelitian ini sebagai tolak ukur diri sebagai hasil nyata dari penerapan seluruh ilmu yang didapatkan selama kuliah.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Ruslam. 2016. *Pengantar Pendidikan*. Jogjakarta: Arruz Media
- Ainun Mahendrawani. *Meningkatkan Kemampuan Berbahasa melalui Permainan kartu Kata Bergambar Pada Kelompok A TK Dharma Wanita Loyok*. Jurnal Vol 1 2019
- Anas. 2008. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Alfabeta
- Aqib, Zainal. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya
- Adzani Novita Amalia Rani. *Penggunaan Media Kartu Bergambar Untuk Mengembangkan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini*. Jurnal, 2016
- Fikriyati, Mirroh. 2013. *Perkembangan Anak Usia Emas*. Yogyakarta: Laras Media Prima
- John W Santrock. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Latif, Mukhtar dkk. 2013. *Orientasi Baru Pendidikan Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Madyawati, Lilis. 2016. *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*. Jakarta: Kencana
- Mansur. 2005. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Mar'ah Rizkiyana. 2019. *Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Media Kartu Bergambar Kelompok A di TK AISYIAH Bustanul Atfal Wates Gadingrejo Pringsewu*. Skripsi tidak diterbitkan. Lampung. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, 2014
- Republik Indonesia, 2003. Undang-undang No 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Lembar Negara RI Tahun 2003. Sekretariat Negara. Jakarta.

- Suryana, Dadan. 2018. *Stimulasi dan Aspek Perkembangan Anak*. Jakarta:Prenadamadia Group
- Susanto,Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini:Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta:Prenadamedia Group
- Yusuf.syamsu. 2000. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung:Remaja Rosdakarya
- Yusuf, Syamsu dan Nani Sugandhi. 2011. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta:Rajagrafindo Persada





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR

LAMPIRAN 1

**KISI-KISI INSTRUMEN
PENELITIAN ANAK DAN
GURU**

PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Instrumen Penelitian (lembar observasi anak didik)

Nama :

Klp :

Hari/Tanggal :

Petunjuk : Berilah tanda cek (√) pada kolom penilaian sesuai dengan hasil pengamatan.

| VARIABEL | INDIKATOR | INSTRUMEN | PENILAIAN | | | |
|-----------------------|--|--|-----------|----|-----|-----|
| | | | BB | MB | BSH | BSB |
| Kemampuan bahasa anak | Mengulang kalimat sederhana | Anak mampu mengulang kalimat sederhana dari apa yang sudah di dengar. | | | | |
| | | Anak mampu menyebutkan kan kalimat sederhana sesuai gambar yang dilihat. | | | | |
| | Menjawab pertanyaan sesuai dengan pertanyaan | Anak mampu menjawab pertanyaan yang di berikan oleh guru | | | | |
| | Menyebutkan kata-kata yang dikenal | Anak mampu menyebut kan kata-kata yang dikenal terkait gambar | | | | |

Sumber : Permendikbud 137 tahun 2014

Keterangan :

Indikator : Mampu mengulang kalimat sederhana dari apa yang sudah di dengar

BB : anak belum bisa mengulang kalimat sederhana yang sudah di dengar.

MB : anak mampu mengulang kalimat dari yang sudah di dengar dengan bantuan guru

BSH :anak mampu mengulang kalimat sederhana tanpa bantuan guru

BSB :anak mampu mengulang kalimat sederhana dari yang sudah di dengar dengan baik

Indikator : Anak mampu menyebutkan kalimat sederhana sesuai gambar yang dilihat

BB :anak belum bisa menyebutkan kalimat sederhana sesuai gambar

MB :anak mampu menyebutkan kalimat sesuai gambar dengan bantuan guru

BSH :anak mampu menyebutkan kalimat sesuai gambar tanpa bantuan guru

BSB :anak mampu menyebutkan kalimat sesuai gambar dengan baik

Indikator : Anak mampu menjawab pertanyaan yang di berikan oleh guru

BB :anak belum bisa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru

MB :anak mampu menjawab pertanyaan guru dengan bantuan teman

BSH :anak mampu menjawab pertanyaan guru tanpa bantuan

BSB :anak mampu menjawab pertanyaan guru dengan baik dan benar

Indikator : Anak mampu menyebutkan kata-kata yang dikenal terkait gambar

BB :anak belum bisa menyebutkan kata-kata yang dikenal terkait gambar

MB :anak mampu menyebutkan kata-kata yang dikenal terkait gambar dengan bantuan guru

BSH :anak mampu menyebutkan kata-kata yang dikenal terkait gambar tanpa bantuan guru

BSB :anak mampu menyebutkan kata-kata yang dikenal terkait gambar dengan baik.

LEMBAR OBSERVASI GURU

Nama guru :

Kelompok :

Kegiatan :

Hari/Tanggal :

Petunjuk : berilah tanda ceklist (√) pada kolom penilaian sesuai dengan hasil pengamatan

| No | Langkah-langkah | Hasil observasi | | | Keterangan |
|----|--|-----------------|---|---|------------|
| | | B | C | K | |
| 1 | Guru menyiapkan media pada anak | | | | |
| 2 | Guru memperlihatkan dan memperkenalkannya pada anak | | | | |
| 3 | Guru mengajarkan dan memperkenalkan satu persatu kosa kata dan lambang bunyi huruf pada anak | | | | |
| 4 | Guru menyiapkan alat dan bahan dan menjelaskan pula apa yang harus dilakukan peserta didik | | | | |
| 5 | Guru membagi anak didik ke dalam beberapa kelompok | | | | |
| 6 | Guru memberikan kegiatan kepada anak dan mengamati anak selama kegiatan berlangsung | | | | |

Keterangan :

B : Baik

C : cukup

K : Kurang

LAMPIRAN 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
HARIAN

(RPPH)



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TK ISLAM NURUL QUDDUS BAROMBONG

Semester / Minggu ke : I / III

Kelompok / Usia : A/ 4-5 Tahun

Tema / Sub Tema : Binatang / binatang di air (ikan)

Hari / Tanggal : jum'at, 13 Oktober 2020

Kompetensi Dasar : 1.1 – 1.2 – 2.2 – 2.3 – 3.5 – 3.6 – 3.8 – 3.12 – 3.15

Materi Kegiatan :

- Binatang ciptaan Tuhan
- Bersyukur atas nikmat Tuhan
- Macam-macam binatang hidup di air
- Gambar-gambar binatang di air
- Mengulang kalimat sederhana sesuai dengan gambar
- Tidak menyakiti binatang

Alat dan Bahan :

- Kartu bergambar binatang di air
- Kertas gambar ikan
- Potongan kertas origami
- Lem

Proses Kegiatan :

A. Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Berdiskusi tentang binatang di air (ikan) menggunakan kartu bergambar

- Menirukan gerak binatang
- Menceritakan pengalaman anak tentang binatang di air

B. Inti

- Menyebutkan kata ikan
- Mengulang kalimat tentang ikan sesuai yang diucapkan oleh guru terkait kartu bergambar

C. Recalling

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan selama bermain
- Bila ada perilaku yang tepat harus didiskusikan bersama
- Penguatan pengetahuan yang di dapat anak

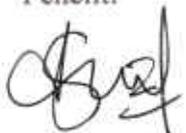
D. Penutup

- Menanyakan perasaan selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini.
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Penerapan SOP penutup

Mengetahui,

Guru kelas A

Peneliti

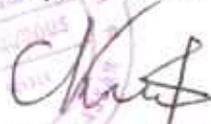


Serliuni Malita



Rahma Wahid, S.Pd.I

Kepala Sekolah



Nurbaya N, S.Pd.I



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TK ISLAM NURUL QUDDUS BAROMBONG

Semester / Minggu ke : I / IV

Kelompok / Usia : A/ 4-5 Tahun

Tema / Sub Tema : Binatang / binatang Di udara

Hari / Tanggal : Senin, 16 November 2020

Kompetensi Dasar : 1.1 – 1.2 – 2.2 – 2.3 – 3.5 – 3.6 – 3.8 – 3.12 – 3.15

Materi Kegiatan :

- Binatang ciptaan Tuhan
- Bersyukur atas nikmat Tuhan
- Macam-macam binatang hidup di udara
- Gambar-gambar binatang di udara
- Menyebutkan kalimat sederhana sesuai dengan gambar
- Tidak menyakiti binatang

Alat dan Bahan :

- Kartu bergambar
- Kertas lembar kerja
- pensil

Proses Kegiatan :

A. Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Berdiskusi tentang binatang di udara
- Berdiskusi tentang menyayangi binatang

- Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain
- Menceritakan pengalaman anak tentang binatang di udara

B. Inti

- Menyebutkan gambar binatang yang hidup di udara
- Menyebutkan kalimat sederhana sesuai gambar

C. Recalling

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan selama bermain
- Bila ada perilaku yang tepat harus didiskusikan bersama
- Penguatan pengetahuan yang di dapat anak

D. Penutup

- Menanyakan perasaan selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini.
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Penerapan SOP penutup

Mengetahui,

Peneliti

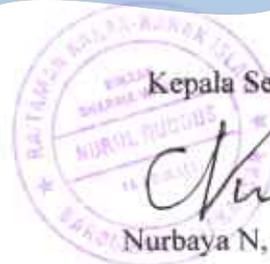

Serliuni Malita

Guru kelas A


Rahma Wahid, S.Pd.I

Kepala Sekolah


Nurbaya N, S.Pd.I



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TK ISLAM NURUL QUDDUS BAROMBONG

Semester / Minggu ke : I / IV

Kelompok / Usia : A/ 4-5 Tahun

Tema / Sub Tema : Binatang / binatang Di udara (capung)

Hari / Tanggal : Rabu, 18 November 2020

Kompetensi Dasar : 1.1 – 1.2 – 2.2 – 2.3 – 3.5 – 3.6 – 3.8 – 3.12 – 3.15

Materi Kegiatan :

- Binatang ciptaan Tuhan
- Bersyukur atas nikmat Tuhan
- Macam-macam binatang hidup di udara
- Gambar-gambar binatang di udara
- Menjawab pertanyaan yang diberikan
- Menebalkan kata capung
- Tidak menyakiti binatang

Alat dan Bahan :

- Kartu bergambar
- Kertas lembar kerja
- pensil

Proses Kegiatan :

A. Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Berdiskusi tentang binatang di udara (capung)

- Berdiskusi tentang menyayangi binatang
- Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain
- Menceritakan pengalaman anak tentang binatang di udara

B. Inti

- Menyebutkan kata capung
- Menjawab pertanyaan yang diberikan
- Menebalkan kata capung

C. Recalling

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan selama bermain
- Bila ada perilaku yang tepat harus didiskusikan bersama
- Penguatan pengetahuan yang di dapat anak

D. Penutup

- Menanyakan perasaan selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini,
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Penerapan SOP penutup

Mengetahui,

Peneliti

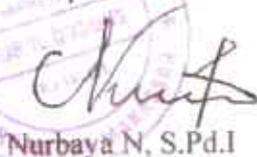
Guru kelas A



Serliuni Malita

Rahma Wahid, S.Pd.I

Kepala Sekolah



Nurbaya N, S.Pd.I



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TK ISLAM NURUL QUDDUS BAROMBONG

Semester / Minggu ke : I / IV

Kelompok / Usia : A/ 4-5 Tahun

Tema / Sub Tema : Binatang / binatang Di udara (kupu-kupu)

Hari / Tanggal : jum'at, 21 November 2020

Kompetensi Dasar : 1.1 – 1.2 – 2.2 – 2.3 – 3.5 – 3.6 – 3.8 – 3.12 – 3.15

Materi Kegiatan :

- Binatang ciptaan Tuhan
- Bersyukur atas nikmat Tuhan
- Macam-macam binatang hidup di udara
- Gambar-gambar binatang bersayap
- Menyebutkan kata-kata yang dikenal terkait gambar
- Mewarnai gambar kupu-kupu
- Tidak menyakiti binatang

Alat dan Bahan :

- Kartu bergambar
- Kertas lembar kerja
- Krayon

Proses Kegiatan :

A. Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Berdiskusi tentang binatang bersayap (kupu-kupu)

- Berdiskusi tentang menyayangi binatang
- Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain
- Menceritakan pengalaman anak tentang binatang di udara

B. Inti

- Menyebutkan kata kupu-kupu
- Menebalkan kata capung

C. Recalling

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan selama bermain
- Bila ada perilaku yang tepat harus didiskusikan bersama
- Penguatan pengetahuan yang di dapat anak

D. Penutup

- Menanyakan perasaan selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini.
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Penerapan SOP penutup

Mengetahui,

Peneliti



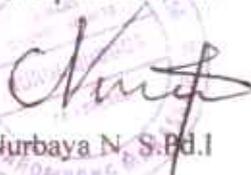
Serliuni Malita

Guru kelas A



Rahma Wahid, S.Pd.I

Kepala Sekolah


Nurbaya N. S.Pd.I

LAMPIRAN 3

HASIL OBSERVASI ANAK DAN
GURU



HASIL OBSERVASI PENINGKATAN KEMAMPUAN BAHASA ANAK USIA 4-5 TAHUN MELALUI KARTU BERGAMBAR DI TK
ISLAM NURUL QUDDUS BAROMBONG

| No | Nama anak didik | Indikator Kemampuan Bahasa | | | | | | | | | | | | Skor | Persentase | Kriteria |
|----|-----------------|--|---|---|---|---|---|---|---|---|--|---|---|------|------------|---------------------------------|
| | | Anak mampu mengulang kalimat sederhana dari apa yang sudah di dengar | | | Anak mampu menyebutkan kalimat sederhana sesuai gambar yang dilihat | | | Anak mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru | | | Anak mampu menyebutkan kata-kata yang dikenal terkait gambar | | | | | |
| 1 | Naufal | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 7 | 43,8% | (MB) Mulai Berkembang |
| 2 | Bilqis | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 9 | 56,3% | (BSH) Berkembang Sesuai Harapan |
| 3 | Saskia | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 4 | 25,0% | (BB) Belum Berkembang |
| 4 | Argani | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 9 | 56,3% | (BSH) Berkembang Harapan |
| 5 | Abtrizam | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 10 | 62,5% | (BSH) Berkembang Harapan |
| 6 | Fauziah | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 4 | 25,0% | (BB) Belum berkembang |
| 7 | Aprilia | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 6 | 37,5% | (MB) Mulai Berkembang |

HASIL OBSERVASI PENINGKATAN KEMAMPUAN BAHASA ANAK USIA 4-5 TAHUN MELALUI KARTU BERGAMBAR DI TK

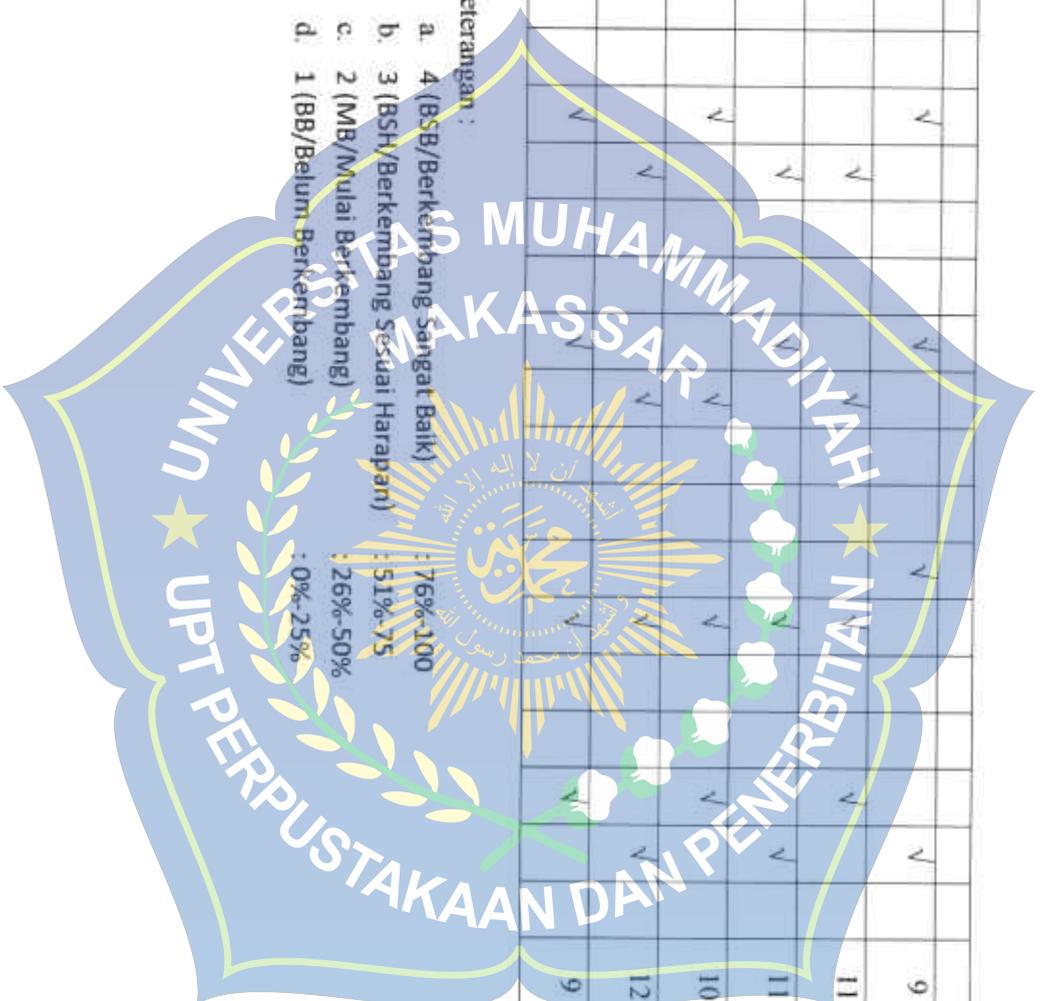
ISLAM NURUL QUDDUS BAROMBONG

| No | Nama anak didik | Indikator Kemampuan Bahasa | | | | | | | | | | Skor | Persentase | Kriteria | |
|----|-----------------|---|---|---|--|---|---|---|---|---|---|------|------------|----------|---------------------------------|
| | | Anak mampu mengulang kalimat sederhana dan apa yang sudah di dengar | Anak mampu menyebutkan kalimat sederhana sesuai gambar yang dilihat | Anak mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru | Anak mampu menyebutkan kata-kata yang dikenal terkait gambar | B | M | S | H | B | M | | | | S |
| 1 | Naufal | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 9 | 56,3% | (BSH) Berkembang Sesuai Harapan |
| 2 | Bilqis | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 11 | 68,8% | (BSH) Berkembang Sesuai Harapan |
| 3 | Saskia | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 8 | 50,0% | (BSH) Berkembang Sesuai Harapan |
| 4 | Argani | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 11 | 68,8% | (BSH) Berkembang Sesuai Harapan |
| 5 | Abrizam | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 12 | 75,0% | (BSH) Berkembang Sesuai Harapan |
| 6 | Fauziah | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 6 | 37,5% | (MB) Mulai berkembang |
| 7 | Aprilia | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 10 | 62,5% | (BSH) Berkembang Sesuai |

| | | | | | | | | | | | |
|----|---------|---|---|---|---|---|---|---|----|-------|--|
| 8 | Haspita | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 9 | 56,3% | Harapan (BSH) Berkembang Sesuai Harapan |
| 9 | Ghazali | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 11 | 68,8% | (BSH) Berkembang Sesuai Harapan |
| 10 | Qunaira | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 11 | 68,8% | (BSH) Berkembang Sesuai Harapan |
| 11 | Nur | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 10 | 62,5% | (BSH) Berkembang Sesuai Harapan |
| 12 | Sahra | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 12 | 75,0% | (BSH) Berkembang Sesuai Harapan |
| 13 | Saiyo | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 9 | 56,3% | (BSH) Berkembang Sesuai Harapan |

Keterangan :

- 4 (BSB/Berkembang sangat Baik) : 76%-100
- 3 (BSH/Berkembang Sesuai Harapan) : 51%-75
- 2 (MB/Mulai Berkembang) : 26%-50%
- 1 (BB/Belum Berkembang) : 0%-25%



HASIL OBSERVASI PENINGKATAN KEMAMPUAN BAHASA ANAK USIA 4-5 TAHUN MELALUI KARTU BERGAMBAR DI TK

ISLAM NURUL QUDUS BAROMBONG

SKRIS II DAN PERTEMUAN II

| No | Nama anak didik | Indikator Kemampuan Bahasa | | | | | | | | | | | | Skor | Persentase | Kriteria | | | | |
|----|-----------------|--|---|---|---|---|---|---|---|---|--|---|---|------|------------|----------|----|-------|------------------------------|---------------------------------|
| | | Anak mampu mengulang kalimat sederhana dari apa yang sudah di dengar | | | Anak mampu menyebutkan kalimat sederhana sesuai gambar yang dilihat | | | Anak mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru | | | Anak mampu menyebutkan kata-kata yang dikenal terkait gambar | | | | | | | | | |
| 1 | Naufal | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | 15 | 93,8% | (BSB) Berkembang Sangat Baik | |
| 2 | Bilqis | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | 16 | 100% | (BSB) Berkembang Sangat Baik |
| 3 | Saskia | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | 12 | 75,0% | (BSH) Berkembang Sesuai Harapan |
| 4 | Argani | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | 14 | 87,5% | (BSB) Berkembang Sangat Baik |
| 5 | Abrizam | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | 16 | 100% | (BSB) Berkembang Sangat Baik |

LEMBAR PENILAIAN GURU

Nama guru : Rahma Wahid, S.Pd.I

Hari/Tanggal : jum'at, 13 november 2020

| No | Langkah-langkah | Hasil observasi | | | Keterangan |
|----|--|-----------------|---|---|------------|
| | | B | C | K | |
| 1 | Guru menyiapkan media pada anak | √ | | | |
| 2 | Guru memperlihatkan dan memperkenalkannya pada anak | √ | | | |
| 3 | Guru mengajarkan dan memperkenalkan satu persatu kosa kata dan lambang bunyi huruf pada anak | √ | | | |
| 4 | Guru menyiapkan alat dan bahan dan menjelaskan pula apa yang harus dilakukan peserta didik | √ | | | |
| 5 | Guru membagi anak didik ke dalam beberapa kelompok | √ | | | |
| 6 | Guru memberikan kegiatan kepada anak dan mengamati anak selama kegiatan berlangsung | √ | | | |

Keterangan :

B : Baik

C : cukup

K : Kurang

Makassar, 13 November 2020

Observer



Serliuni Malita

Rubrik Penilaian :

1. **B** : Guru menyiapkan media yang di perlukan pada anak didik
C : Guru menyiapkan media yang akan digunakan pada anak didik tetapi tidak lengkap
K : Guru kurang tuntas menyiapkan media yang akan di gunakan pada anak didik
2. **B** : Guru memperlihatkan media dan memperkenalkannya pada anak
C : Guru memperlihatkan media dan memperkenalkannya pada anak tetapi hanya beberapa anak yang memperhatikan
K : Guru kurang tuntas memperlihatkan media dan memperkenalkannya pada anak
3. **B** : Guru mengajarkan dan memperkenalkan satu persatu kosa kata dan lambang bunyi huruf pada anak
C : Guru mengajarkan dan memperkenalkan satu persatu kosa kata dan lambang bunyi huruf pada anak tetapi hanya beberapa anak yang mengerti
K : Guru kurang tuntas mengajarkan dan memperkenalkan satu persatu kosa kata dan lambang bunyi huruf pada anak
4. **B** : Guru menyiapkan alat dan bahan dan menjelaskan pula apa yang harus dilakukan peserta didik
C : Guru menyiapkan alat dan bahan dan menjelaskan pula apa yang harus dilakukan peserta didik tetapi hanya beberapa

K : Guru kurang tuntas menyiapkan alat dan bahan dan menjelaskan pula apa yang harus dilakukan peserta didik

5. **B** : Guru membagi anak didik ke dalam beberapa kelompok

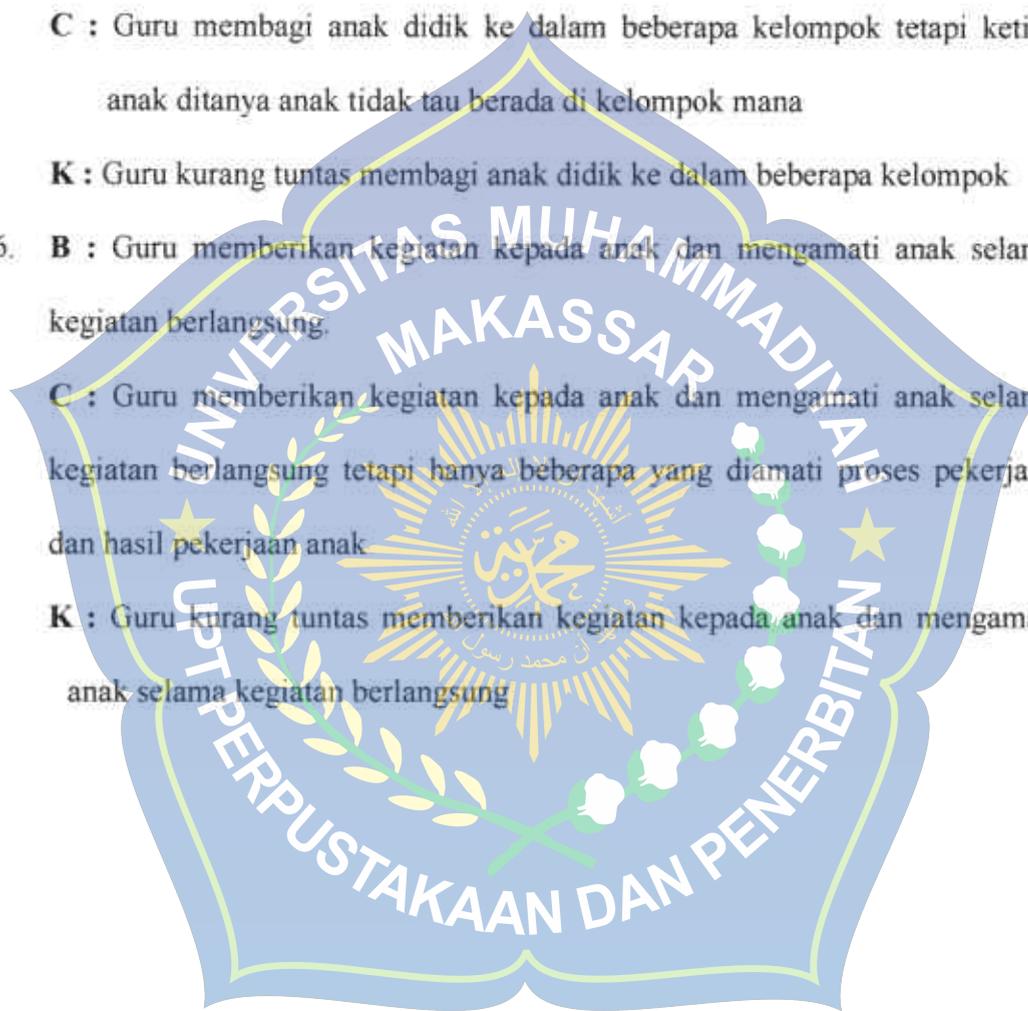
C : Guru membagi anak didik ke dalam beberapa kelompok tetapi ketika anak ditanya anak tidak tau berada di kelompok mana

K : Guru kurang tuntas membagi anak didik ke dalam beberapa kelompok

6. **B** : Guru memberikan kegiatan kepada anak dan mengamati anak selama kegiatan berlangsung

C : Guru memberikan kegiatan kepada anak dan mengamati anak selama kegiatan berlangsung tetapi hanya beberapa yang diamati proses pekerjaan dan hasil pekerjaan anak

K : Guru kurang tuntas memberikan kegiatan kepada anak dan mengamati anak selama kegiatan berlangsung



LEMBAR PENILAIAN GURU

Nama guru : Rahma Wahid, S.Pd.I

Hari/Tanggal : senin, 16 november 2020

| No | Langkah-langkah | Hasil observasi | | | Keterangan |
|----|--|-----------------|---|---|------------|
| | | B | C | K | |
| 1 | Guru menyiapkan media pada anak | √ | | | |
| 2 | Guru memperlihatkan dan memperkenalkannya pada anak | √ | | | |
| 3 | Guru mengajarkan dan memperkenalkan satu persatu kosa kata dan lambang bunyi huruf pada anak | | | | |
| 4 | Guru menyiapkan alat dan bahan dan menjelaskan pula apa yang harus dilakukan peserta didik | √ | | | |
| 5 | Guru membagi anak didik ke dalam beberapa kelompok | √ | | | |
| 6 | Guru memberikan kegiatan kepada anak dan mengamati anak selama kegiatan berlangsung | √ | | | |

Keterangan :

B : Baik

C : cukup

K : Kurang

Makassar, 16 November 2020

Observer



Serliuni Malita

Rubrik Penilaian :

1. **B** : Guru menyiapkan media yang di perlukan pada anak didik
C : Guru menyiapkan media yang akan digunakan pada anak didik tetapi tidak lengkap
K : Guru kurang tuntas menyiapkan media yang akan di gunakan pada anak didik
2. **B** : Guru memperlihatkan media dan memperkenalkannya pada anak
C : Guru memperlihatkan media dan memperkenalkannya pada anak tetapi hanya beberapa anak yang memperhatikan
K : Guru kurang tuntas memperlihatkan media dan memperkenalkannya pada anak
3. **B** : Guru mengajarkan dan memperkenalkan satu persatu kosa kata dan lambang bunyi huruf pada anak
C : Guru mengajarkan dan memperkenalkan satu persatu kosa kata dan lambang bunyi huruf pada anak tetapi hanya beberapa anak yang mengerti
K : Guru kurang tuntas mengajarkan dan memperkenalkan satu persatu kosa kata dan lambang bunyi huruf pada anak
4. **B** : Guru menyiapkan alat dan bahan dan menjelaskan pula apa yang harus dilakukan peserta didik
C : Guru menyiapkan alat dan bahan dan menjelaskan pula apa yang harus dilakukan peserta didik tetapi hanya beberapa

K : Guru kurang tuntas menyiapkan alat dan bahan dan menjelaskan pula apa yang harus dilakukan peserta didik

5. **B** : Guru membagi anak didik ke dalam beberapa kelompok

C : Guru membagi anak didik ke dalam beberapa kelompok tetapi ketika anak ditanya anak tidak tau berada di kelompok mana

K : Guru kurang tuntas membagi anak didik ke dalam beberapa kelompok

6. **B** : Guru memberikan kegiatan kepada anak dan mengamati anak selama kegiatan berlangsung

C : Guru memberikan kegiatan kepada anak dan mengamati anak selama kegiatan berlangsung tetapi hanya beberapa yang diamati proses pekerjaan dan hasil pekerjaan anak

K : Guru kurang tuntas memberikan kegiatan kepada anak dan mengamati anak selama kegiatan berlangsung



LEMBAR PENILAIAN GURU

Nama guru : Rahma Wahid, S.Pd.I

Hari/Tanggal : rabu, 18 november 2020

| No | Langkah-langkah | Hasil observasi | | | Keterangan |
|----|--|-----------------|---|---|------------|
| | | B | C | K | |
| 1 | Guru menyiapkan media pada anak | √ | | | |
| 2 | Guru memperlihatkan dan memperkenalkannya pada anak | √ | | | |
| 3 | Guru mengajarkan dan memperkenalkan satu persatu kosa kata dan lambang bunyi huruf pada anak | √ | | | |
| 4 | Guru menyiapkan alat dan bahan dan menjetaskan pula apa yang harus dilakukan peserta didik | √ | | | |
| 5 | Guru membagi anak didik ke dalam beberapa kelompok | √ | | | |
| 6 | Guru memberikan kegiatan kepada anak dan mengamati anak selama kegiatan berlangsung | √ | | | |

Keterangan :

B : Baik

C : cukup

K : Kurang

Makassar, 18 November 2020

Observer



Serliuni Malita

Rubrik Penilaian :

1. **B** : Guru menyiapkan media yang di perlukan pada anak didik
C : Guru menyiapkan media yang akan digunakan pada anak didik tetapi tidak lengkap
K : Guru kurang tuntas menyiapkan media yang akan di gunakan pada anak didik
2. **B** : Guru memperlihatkan media dan memperkenalkannya pada anak
C : Guru memperlihatkan media dan memperkenalkannya pada anak tetapi hanya beberapa anak yang memperhatikan
K : Guru kurang tuntas memperlihatkan media dan memperkenalkannya pada anak
3. **B** : Guru mengajarkan dan memperkenalkan satu persatu kosa kata dan lambang bunyi huruf pada anak
C : Guru mengajarkan dan memperkenalkan satu persatu kosa kata dan lambang bunyi huruf pada anak tetapi hanya beberapa anak yang mengerti
K : Guru kurang tuntas mengajarkan dan memperkenalkan satu persatu kosa kata dan lambang bunyi huruf pada anak
4. **B** : Guru menyiapkan alat dan bahan dan menjelaskan pula apa yang harus dilakukan peserta didik
C : Guru menyiapkan alat dan bahan dan menjelaskan pula apa yang harus dilakukan peserta didik tetapi hanya beberapa

K : Guru kurang tuntas menyiapkan alat dan bahan dan menjelaskan pula apa yang harus dilakukan peserta didik

5. **B** : Guru membagi anak didik ke dalam beberapa kelompok

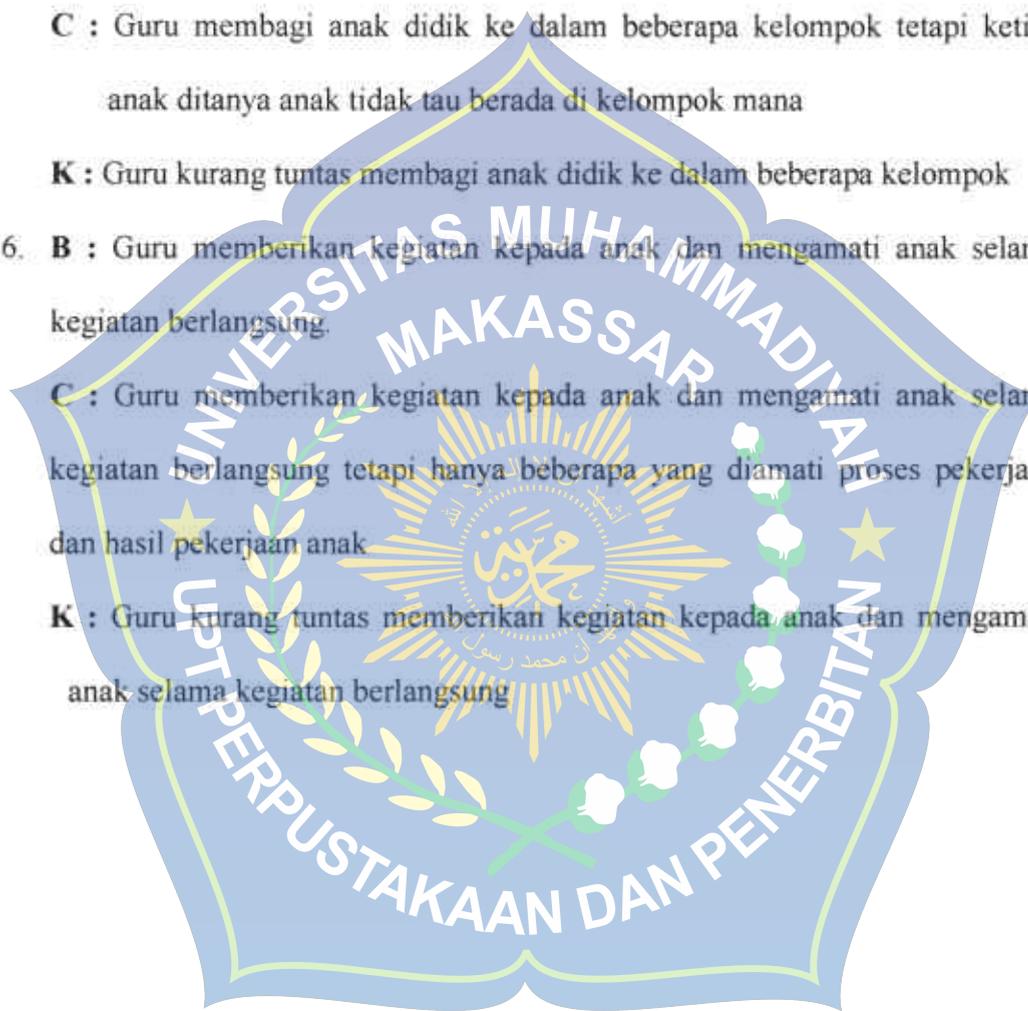
C : Guru membagi anak didik ke dalam beberapa kelompok tetapi ketika anak ditanya anak tidak tau berada di kelompok mana

K : Guru kurang tuntas membagi anak didik ke dalam beberapa kelompok

6. **B** : Guru memberikan kegiatan kepada anak dan mengamati anak selama kegiatan berlangsung.

C : Guru memberikan kegiatan kepada anak dan mengamati anak selama kegiatan berlangsung tetapi hanya beberapa yang diamati proses pekerjaan dan hasil pekerjaan anak

K : Guru kurang tuntas memberikan kegiatan kepada anak dan mengamati anak selama kegiatan berlangsung



LEMBAR PENILAIAN GURU

Nama guru : Rahma Wahid, S.Pd.I

Hari/Tanggal : jum'at, 21 november 2020

| No | Langkah-langkah | Hasil observasi | | | Keterangan |
|----|--|-----------------|---|---|------------|
| | | B | C | K | |
| 1 | Guru menyiapkan media pada anak | √ | | | |
| 2 | Guru memperlihatkan dan memperkenalkannya pada anak | √ | | | |
| 3 | Guru mengajarkan dan memperkenalkan satu persatu kosa kata dan lambang bunyi huruf pada anak | √ | | | |
| 4 | Guru menyiapkan alat dan bahan dan menjelaskan pula apa yang harus dilakukan peserta didik | √ | | | |
| 5 | Guru membagi anak didik ke dalam beberapa kelompok | | | | |
| 6 | Guru memberikan kegiatan kepada anak dan mengamati anak selama kegiatan berlangsung | √ | | | |

Keterangan :

B : Baik

C : cukup

K : Kurang

Makassar, 21 November 2020

Observer



Serliuni Malita

Rubrik Penilaian :

1. **B** : Guru menyiapkan media yang di perlukan pada anak didik
C : Guru menyiapkan media yang akan digunakan pada anak didik tetapi tidak lengkap
K : Guru kurang tuntas menyiapkan media yang akan di gunakan pada anak didik
2. **B** : Guru memperlihatkan media dan memperkenalkannya pada anak
C : Guru memperlihatkan media dan memperkenalkannya pada anak tetapi hanya beberapa anak yang memperhatikan
K : Guru kurang tuntas memperlihatkan media dan memperkenalkannya pada anak
3. **B** : Guru mengajarkan dan memperkenalkan satu persatu kosa kata dan lambang bunyi huruf pada anak
C : Guru mengajarkan dan memperkenalkan satu persatu kosa kata dan lambang bunyi huruf pada anak tetapi hanya beberapa anak yang mengerti
K : Guru kurang tuntas mengajarkan dan memperkenalkan satu persatu kosa kata dan lambang bunyi huruf pada anak
4. **B** : Guru menyiapkan alat dan bahan dan menjelaskan pula apa yang harus dilakukan peserta didik
C : Guru menyiapkan alat dan bahan dan menjelaskan pula apa yang harus dilakukan peserta didik tetapi hanya beberapa

K : Guru kurang tuntas menyiapkan alat dan bahan dan menjelaskan pula apa yang harus dilakukan peserta didik

5. **B** : Guru membagi anak didik ke dalam beberapa kelompok

C : Guru membagi anak didik ke dalam beberapa kelompok tetapi ketika anak ditanya anak tidak tau berada di kelompok mana

K : Guru kurang tuntas membagi anak didik ke dalam beberapa kelompok

6. **B** : Guru memberikan kegiatan kepada anak dan mengamati anak selama kegiatan berlangsung.

C : Guru memberikan kegiatan kepada anak dan mengamati anak selama kegiatan berlangsung tetapi hanya beberapa yang diamati proses pekerjaan dan hasil pekerjaan anak

K : Guru kurang tuntas memberikan kegiatan kepada anak dan mengamati anak selama kegiatan berlangsung





LAMPIRAN 5

DOKUMENTASI PROSES PENELITIAN



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR

UPTI PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Kegiatan awal anak



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR



UPT
PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN



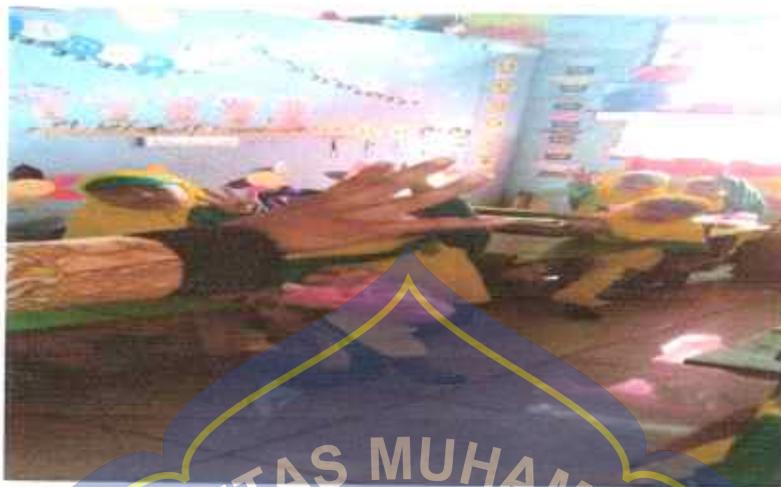
Penggunaan kartu bergambar pada saat belajar mengajar



Peneliti sedang memberi contoh menebalkan kata capung



Hasil karya anak



Kegiatan Tanya jawab melalui kartu bergambar



Kegiatan mewarnai gambar



Kegiatan mengenalkan macam-macam binatang melalui kartu bergambar



Kegiatan peneliti wawancara dengan guru

LAMPIRAN 4



KETERANGAN VALIDASI

NO. /PG-PAUD/ / /1442/2020

Program studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar telah memvalidasi instrumen untuk keperluan penelitian yang berjudul

"Peningkatan Kemampuan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Kartu Bergambar Di TK Islam Nurul Quddas Barombang"

Nama : Serlani Malita

NIM : 0951301614

Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Setelah diperiksa aspek isi dan aspek bentuk, maka pada perangkat pembelajaran yang terdiri dari:

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

Dan instrumen penelitian terdiri dari

2. Lembar Observasi Anak
3. Lembar Observasi Guru

Dinyatakan telah memenuhi

Validasi Konstruk dan Validasi Isi

Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 10 Oktober 2020

Mengetahui,
Ketua Prodi Pendidikan
Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Penilai

Dr. Asis Nurieng, M.Pd

Tayrif Akib, S.Pd., M.Pd
NBM: 951.830

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Nomor: 3434/FK/PIA.4-1/31642/2020
Lampiran: 1 (Satu Lembar)
Perihal: Dengan, Dan dan

Kepada Yang Terhormat
Ketua LP3M Universitas Muhammadiyah
Di
Makassar



Adapun yang bersangkutan dengan hal tersebut di atas telah menyerahkan surat
dengan judul "Permohonan Keanggotaan Perpustakaan dan Penerbitan" kepada
Gengsih Dik. Keanggotaan Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah

Demiikian pengantar ini kami sampaikan dan mohon agar Bapak/Ibu berkenan
Adapun Atas nama
Yang menghormat
Widyaiswara

Makassar, 14 Dzulhijjah 1442 H
30 Oktober 2020 M

Dekan



Erwin Agus, S.Pd., M.Pd.
197301011990031001



17030100000000000000

PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 8825/S.01/PTSP/2020
Lampiran :
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
Ketua Yayasan Islam Nurul Qudus Makassar

Tempat

Berdasarkan surat Ketua LPM UNIMAMU Makassar Nomor : 2015/05/C.4-VM/042/2020 tanggal 31 Oktober 2020 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini

Nama : **BENGI UNIKALITA**
Nomor Pokok : **351101616**
Program Studi : **BAUD**
Pekerjaan/Lainnya : **Mahasiswa**
Alamat : **Jl. Sirajuddin No. 252 Makassar**

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah kantor anda guna dalam rangka penyusunan tesis, dengan judul

PENINGKATAN KEMAMPUAN BAHASA ARAB PADA ANAK-ANAK MELALUI KARTU BERGAMBAR DI TK ISLAM HURU QUDUS BAROMBONG

Yang akan dilaksanakan dari tanggal November 2020 s.d 04 Januari 2021

Selengkapnya dengan terlampir menyertakan surat permohonan yang telah ditandatangani oleh peneliti, dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat dan penelitian. Dokumen ini ditandatangani secara elektronik dan dapat di akses melalui link klasifikasi dengan menggunakan barcode. Demikian surat dan permohonan ini diberikan agar diproses dan ditindaklanjuti. Atas perhatian dan kerjasamanya terimakasih.

Dibuat dan di Makassar
tanggal 04 November 2020

A.N. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KORPORASI DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN
Bidang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan Terpadu

Dr. JAYADI NAS, S.Sos., M.Si
Pangkat : Pembina Tk.I
Nip. : 19710501 199803 1 004

Terlampir ada
1. Surat LPM UNIMAMU Makassar di Makassar
2. Penelitian

Surat ini dibuat di Makassar



KONTROL PELAKSANAAN PENELITIAN

Nama : Serliani Malita
NIM : 105451101616
Judul Penelitian : Peningkatan Kemampuan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Kartu Bergambar Di TK Islam Nurul Qoddus Barombong

Tanggal Ujian Proposal : 21 September 2020

Pelaksanaan Kegiatan Penelitian :

| No. | Tanggal | Kegiatan | Paraf Guru |
|-----|------------------|---|------------|
| 1. | 03 november 2020 | Persuratan ke TK Islam Nurul Qoddus Barombong | |
| 2. | 13 november 2020 | Pelaksanaan kegiatan penggunaan kartu bergambar di Kelompok A | |
| 3. | 16 november 2020 | Pelaksanaan kegiatan penggunaan kartu bergambar di Kelompok A | |
| 4. | 18 november 2020 | Pelaksanaan kegiatan penggunaan kartu bergambar di kelompok A | |
| 5. | 21 november 2020 | Pelaksanaan kegiatan penggunaan kartu bergambar di kelompok A | |
| 6. | 28 november 2020 | Persuratan Selesaiannya Penelitian | |

Makassar, 28 desember 2020

Kepala Sekolah


SITI RAHMAH, S.Pd.I

Catatan :

Penelitian dapat dilaksanakan setelah Ujian Proposal
Penelitian yang dilaksanakan sebelum Ujian Proposal dinyatakan BATAL dan harus
Dilakukan penelitian ulang

**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM NURUL QUDDUS BAROMBONG
RA/ TK ISLAM NURUL QUDDUS BAROMBONG**

Alamat : Jl. Andi Maffombassi Kelurahan Barombong Kec. Tamalate Kota Makassar

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama / Nurbaya N. S.Pd.I.

Jabatan : Kepala Taman Kanak-kanak

Menyatakan bahwa

Nama : SERI HUSNAWATI

NIM : 105451101616

Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Alamat : BIN Minisuper Blok g17 No 3

Benar telah mengadakan penelitian di Taman Kanak-kanak Islam Nurul Quddus Barombong Kota Makassar berdasarkan surat dari Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Nomor : 8025/S.01/PTSP/ 2020. Dengan judul:

PENINGKATAN KEMAMPUAN BAHASA ANAK USIA 4-5 TAHUN MELALUI KARTU BERGAMBAR DI TK ISLAM NURUL QUDDUS BAROMBONG

Demikianlah Surat Keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 21 Desember 2020

Kepala TK


NURBAYA N. S.Pd.I



KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Salsibi Mubti
 Nim : 105451101616
 Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
 Judul Skripsi : Peningkatan Kemampuan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Kartu Bergambar Di TK Islam Nurul Qudus Barombong
 Pembimbing : 1. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd
 2. Siti Sulfitri Rombi, S.Pd., M.Pd

| No | Hari/Tanggal | Uraian Perbaikan | Tanda Tangan |
|----|------------------|--|--------------|
| 1 | Senin/02/02/2021 | Melihat secara umum Perbaikan seperti margin, huruf terbuka - Perbaiki semua catatan - Susun Daftar Isi, susunan gambar Tipe / Judul, dan lain-lain | |
| 2 | Senin/08/02/2021 | Lengkap dan rapi Lengkap dan rapi Perbaiki dan susun kembali | |
| 3 | Senin/08/02/2021 | Lampiran dan 150 Perbaikan Perbaiki & lengkapi semua catatan | |

Catatan :
 Mahasiswa dapat menyetor Skripsi jika telah melakukan bimbingan minimal
 3 (tiga) kali dan Skripsi telah disetujui oleh pembimbing

Ketua Program Studi
 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Tasrif Akib, S.Pd, M.Pd
 NBM: 951 830





KARTU KONTROL Bimbingan SKRIPSI

Nama : 1. Serfiani Mairza
 NIM : 1. 10545 11016 16
 Program Studi : 1. Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
 Judul Skripsi : 1. Peningkatan Kemampuan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Kartu Bergambar Di Tk Islam Nurul Quddus Berumbong
 Pembimbing : 1. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd
 2. Sri Sulfitri Rezza S.Pd., M.Pd

| No | Hari/Tanggal | Uraian Perbaikan | Tanda Tangan |
|----|--------------|------------------|--------------|
| 1 | 10/05/2021 | Uraian Perbaikan | [Signature] |

Catatan:
 Mahasiswa dapat melanjutkan ujian skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan Skripsi sudah disetujui kedua pembimbing.

Tasrif Akib, S.Pd., M.Pd
 NBM: 951 830





KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : 1. Hertiani Maltia
 NIM : 105451101616
 Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
 Judul Skripsi : Peningkatan Kemampuan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Kartu Bergambar Di TK Islam Nural Qudus Barrambong
 Pembimbing : 1. Alicm Bahri, S.Pd., M.Pd
 2. Sri Sufiati Romba, S.Pd., M.Pd

| No | Hari/Tanggal | Uraian Perbaikan | Tanda Tangan |
|----|----------------|---|--------------------|
| 1. | Sabtu 27/02/21 | <p>Perhatikan tahun kelahiran - Perhatikan di bagian pertama - Perhatikan diperhatikan Perhatikan bab IV</p> | <i>[Signature]</i> |
| 2. | Sabtu 27/02/21 | <p>Perhatikan tahun kelahiran - Perhatikan di bagian pertama Perhatikan bab IV</p> | <i>[Signature]</i> |

Catatan:
 Mahasiswa dapat mengkonfirmasi Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan Skripsi telah selesai diteliti dan disetujui.

Ketua Program Studi
 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

[Signature]

Tasrif Akib, S.Pd, M.Pd
 NBM: 951 830



SEPLIUNI MALITA T05451101618

21%

SIMILARITY INDEX

22%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



repository.radenintan.ac.id

Internet Source

14%



eprints.walisongo.ac.id

Internet Source

3%



id.123dok

Internet Source

2%



digilib.un-suka.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes

Exclude bibliography



RIWAYAT HIDUP



Serliuni Malita, Dilahirkan di Selayar, Desa Paccendolang, Kecamatan Bontomanai, Kabupaten Kepulauan Selayar, pada tanggal 29 Mei 1998, dari ayahanda Syamsuddin dan ibunda Andi Lena. Penulis masuk sekolah dasar pada tahun 2005 di SDI Gollek dan tamat tahun 2010, tamat SMPN 1 Benteng pada tahun 2013, dan tamat SMAN 1 Benteng pada tahun 2016. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan pada Program Studi atau (S1) Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar.

